

*Ace untuk Seminar Hasil
2/6/2020*

*Ace untuk Seminar Hasil
2/6/2020*

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN OPTIMIS DENGAN
RESILIENSI MAHASISWAFAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

TESIS

Oleh

**NEFERTARI ANGGRAINI SUKINO
NPM. 181804010**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

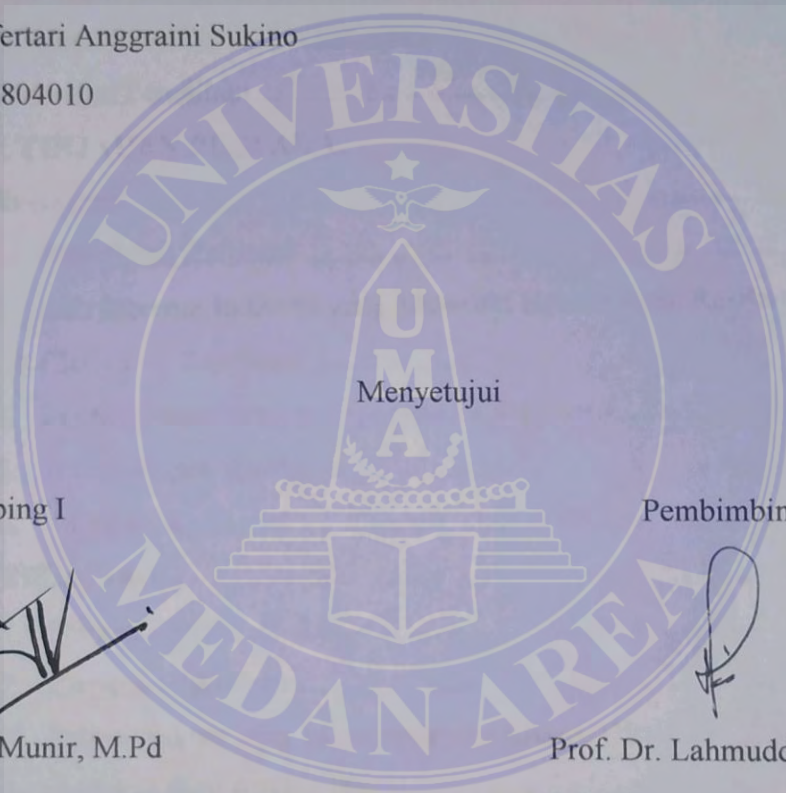
UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Efikasi Diri dan Optimis Dengan Resiliensi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nama : Nefertari Anggraini Sukino

NPM : 181804010



Pembimbing I

Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 29 Juni 2020

Yang menyatakan,



Nefertari Anggraini Sukino

DAFTAR ISI

	halaman
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	7
ABSTRAK	8
BAB I PENDAHULUAN	10
1.2 Identifikasi Masalah.....	14
1.3 Rumusan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Resiliensi	17
2.1.1 Pengertian resiliensi.....	17
2.1.2 Karakteristik Individu yang Memiliki Kemampuan Resiliensi	18
2.1.3 Ciri – Ciri Resiliensi	20
2.1.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Resiliensi.....	21
2.1.5 Aspek-aspek Resiliensi	26
2.1.6 Tahapan Resiliensi.....	27
2.2 Efikasi Diri	28
2.2.1 Pengertian Efikasi Diri	28
2.2.2 Ciri-ciri efikasi diri	29
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	30
2.2.4 Aspek-aspek efikasi diri	34
2.2.5 Fungsi Efikasi Diri.....	35
2.3 Optimisme	38
2.3.1 Pengertian optimisme	38
2.3.2 Ciri-ciri optimisme	41
2.3.3 Faktor-Faktor Optimis	43
2.3.4 Aspek-aspek optimisme	43
2.3.5 Manfaat Optimisme	44

2.3.6 Hubungan self efficacy dan optimisme dengan resiliensi	45
2.2.7 Penelitian Terdahulu	47
2.3.8 Kerangka Konseptual	48
2.3.9 Kerangka Berfikir Kerangka Konseptual	49
2.3.10 Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Desain Penelitian	51
3.2 Tempat dan waktu penelitian.....	51
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian.....	51
3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	52
3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	53
3.6 Teknik Pengambilan Sampel	54
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	54
3.7.1 Skala Efikasi Diri.....	56
3.7.2 Skala optimis	57
3.7.3 Skala resiliensi	58
3.8 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	59
3.8.2 Reliabilitas alat ukur	60
3.9 Metode Analisis Data.....	62
BAB IV	64
4.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	64
4.2 Orientasi Kancha dan Persiapan Penelitian	64
4.2.2 Persiapan Penelitian.....	65
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	67
4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilita Skala Optimisme.....	67
4.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi	71
4.4 Pelaksanaan Penelitian.....	73
4.5 Analisis Data dan Hasil Penelitian	74
4.5.1 Uji Asumsi.....	74
4.5.2 Uji Hipotesis	77
4.6 Uji F	80
4.7 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	81
4.8 Pembahasan	83

4.8.1 Hubungan Efikasi Diri dan Resiliensi.....	83
4.8.2 Hubungan Optimis dan Resiliensi.....	83
4.8.3 Hubungan Efikasi Diri dan Optimis Dengan Resiliensi	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Kisi – kisi Skala Efikasi Diri.....	56
Tabel 2 Kisi – kisi Skala Optimis.....	57
Tabel 3 Kisi – kisi Skala Resiliensi.....	58
Tabel 4 Interpretasi Koefisien Korelasi	63
Tabel 5 Uji validitas dan reliabilitas aitem skala efikasi diri.....	67
Tabel 6 Uji validitas dan reliabilitas aitem skala optimis.....	70
Tabel 7 Uji validitas dan reliabilitas aitem skala resiliensi	72
Tabel 8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	74
Tabel 9 ANOVA Table.....	76
Tabel 10 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	76
Tabel 11 Interpretasi Koefisien Korelasi	78
Tabel 12 Rangkuman Uji F	80
Tabel 13 Perbandingan antara Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	82

ABSTRAK

Nefertari Anggraini Sukino. *Hubungan Efikasi Diri dan Optimis Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. 2020*

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan efikasi diri dan optimis dengan resiliensi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berjumlah 320 mahasiswa. Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 177 mahasiswa. Teknik pengambilan data dengan cara metode angket dengan masing-masing butir aitem yaitu yaitu skala efikasi diri, skala optimis dan skala resiliensi. Skala tersebut telah di uji cobakan kepada 30 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan : a) ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan resiliensi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, dengan nilai korelasi (R) antara X_1 dan Y sebesar 0,817 dan sumbangan efektif sebesar 66,7%; b) ada hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan resiliensi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, dengan nilai korelasi (R) antara X_2 dan Y sebesar 0,821 dan sumbangan efektif sebesar 67,4%; c) ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan optimisme dengan resiliensi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, dengan nilai korelasi (R) antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,819 dan sumbangan efektif sebesar 67,1%. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Total sumbangan efektif dari variabel X_1 (efikasi diri) dan X_2 (optimisme) terhadap resiliensi adalah sebesar 67,1%. Dengan begitu dapat diketahui masih terdapat 32,9% pengaruh dari faktor-faktor lain terhadap resiliensi. Kemudian dapat diketahui bahwa subjek penelitian memiliki efikasi diri yang sedang, optimis yang sedang dan resiliensi yang sedang.

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata kunci : Resiliensi, Efikasi Diri, Optimisme

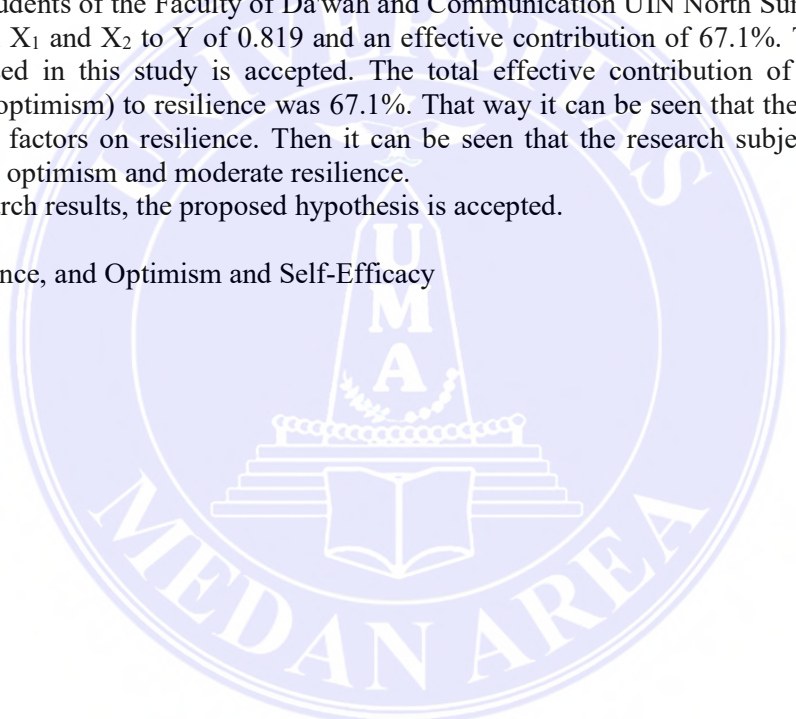
ABSTRACT

Nefertari Anggraini Sukino (2020). The relation ship between Self-Efficacy and optimism with resilience of students from the faculty of da'wah and communication at UIN North Sumatera.

The purpose of this research is to find out the relation ship between Self-Efficacy and optimism with resilience of students from the faculty of da'wah and commnication at UIN North Sumatera. The population in this study were 320 students resilience from faculty of da'wah and communication at UIN Sumatera. The numbers of samples used in this study were 177 student. Collection file techniques by means of a scale method that is the scale of self efficacy, scale of optimism and scale of resilience, whele previously the there scales were tested on 30 students, with the with resilience of students from the faculty of da'wah and communication at UIN North Sumatera technique was random sampling. The analysis of this research is multiple regression. The results showed: a) there is a significant positive relationship between self-efficacy and resilience in the students of the Da'wah and Communication Faculty of UIN North Sumatra, with a correlation value (R) between X_1 and Y of 0.817 and an effective contribution of 66.7%; b) there is a significant positive relationship between optimism and resilience in the students of the Faculty of Da'wah and Communication, UIN North Sumatra, with a correlation value (R) between X_2 and Y of 0.821 and an effective contribution of 67.4%; c) there is a significant positive relationship between self-efficacy and optimism with resilience in the students of the Faculty of Da'wah and Communication UIN North Sumatra, with a correlation value (R) between X_1 and X_2 to Y of 0.819 and an effective contribution of 67.1%. Thus it is stated that the hypothesis proposed in this study is accepted. The total effective contribution of the variables X_1 (self-efficacy) and X_2 (optimism) to resilience was 67.1%. That way it can be seen that there are still 32.9% of the influence of other factors on resilience. Then it can be seen that the research subjects have moderate self-efficacy, moderate optimism and moderate resilience.

Based on the research results, the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: Resilience, and Optimism and Self-Efficacy



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Resiliensi adalah fenomena multidimensional dengan konteks yang spesifik dan mencapai berbagai perubahan dalam perkembangan (zimmerman dan arunkumar, 1994). Perubahan dalam perkembangan yang di maksud disini adalah resiliensi di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti keluarga, pendidikan dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Meichanbaum (2008) bahwa resiliensi adalah proses interaksi kompleks yang melibatkan berbagai karakteristik individu, keluarga, pendidikan, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas. Resiliensi bukan sebuah konsep universal yang terwujud dalam seluruh domain kehidupan individu. Resiliensi secara umum mengarah pada pola adaptasi positif selama atau sesudah menghadapi kesulitan atau resiko. Meningkatkan resiliensi merupakan tugas yang sangat penting karena hal ini dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan tugas dan kesulitan hidup. Dengan meningkatkan resiliensi, manusia dapat mengembangkan keterampilan hidup seperti bagaimana berkomunikasi, kemampuan yang realistis dalam membuat rencana hidup dan mampu mangambil langkah yang tepat bagi hidupnya (Fernanda Rojas, 2015). Mereka akan mengembangkan cara untuk mengubah keadaan yang penuh tekanan menjadi sebuah kesempatan untuk mengembangkan diri pribadi.

Hasil positif yang terkait dengan resiliensi adalah peningkatan dalam beradaptasi, dan pengembangan dalam keterampilan coping yang afektif untuk menghadapi perubahan dan kesulitan. Oleh karena itu, resiliensi didefenisikan sebagai kemampuan individu untuk pulih dari peristiwa kehidupan yang menyedihkan dan penuh tantangan, dengan cara meningkatkan pengetahuan untuk mengatasi situasi serupa yang merugikan di masa mendatang (Keye & pidgeon,

2013). Resiliensi tercapai apabila individu tersebut mampu bangkit kembali dari keterpurukan akibat kesulitan yang di hadapi. Individu yang mampu menjalankan kembali fungsi-fungsi individual dan menjalankan tugas-tugas perkembangannya pada level normal adalah individu yang resilient. Masten (2001) menyatakan bahwa anak-anak dan pemuda yang resilien di tandai dengan hasil pengukuran seperti : prestasi akademik (ranking, skor, IPK dan lainnya), perilaku (taat perilaku hukum vs perilaku anti seosial), penerimaan teman sebaya dan persahabatan, kesehatan mental normatif (sedikit menunjukkan problem perilaku) dan keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan usia (aktivitas extrakurikuler, olahraga, pelayanan sosial). Mahasiswa memiliki harapan untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Mahasiswa memilih menjadi seorang mahasiswa karena menganggap dirinya mampu untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya, menghadapi berbagai kesulitan dan tekanan. Setiap mahasiswa memiliki tujuan. Sebagai mahasiswa akan memiliki cara pandang yang lebih baik sehingga dapat menghadapi permasalahannya seperti tugas yang banyak dan berperilaku dengan lingkungan sekitar.

Peneliti melakukan wawancara kepada seorang mahasiswi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berinisial MI yang pada saat itu sedang berada di foto copy untuk memfotocopy salah satu buku mata kuliahnya. Peneliti kemudian bertanya kepada mahasiswa tersebut terkait buku yang sedang di fotocopynya. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mengetahui bahwa mahasiswa tersebut tidak resiliensi dengan tugasnya.

Berikut penuturan MI kepada peneliti:

“sebenarnya aku bukannya hobby kali kak baca buku ini sampek ku fotocopy kayak gini. Tapi karena tugas ya udahlah ku cari tadi buku ini ke perpustakaan. Kalau nggak butuh kali nggak ku cari buku ini kak. Apalagi masuk ke perpustakaan, asli nggak percaya diri aku kak masuk ke perputakaan itu, karena awak ngerasa bukannya awak pintar kali, gaya pulak awak masuk ke perpustakaan, belum tentupun bisa aku ngerjain tugasnya ini kak.”

Pernyataan diatas, mencerminkan bahwa mahasiswa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, tidak yakin terhadap apa yang di lakukannya. Tidak hanya itu, peneliti juga mewawancarai 5 mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berinisial ME, TU, FI, AH, dan RI. Hasil dari wawancara ke lima mahasiswa tersebut sama-sama menyatakan bahwa ada rasa tidak percaya diri atau tidak yakin terhadap dirinya sendiri baik dalam mengumpulkan tugas, mengemukakan pendapat saat di kelas, dan presentasi di depan kelas. Hal tersebut menggambarkan bahwa beberapa mahasiswa memiliki sifat yang belum resilien. kenyataannya ada mahasiswa yang merasa tidak percaya diri dan yakin akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu dengan hasil yang memuaskan sehingga hasil yang diharapkan tidak tercapai.

Stres terjadi pada mahasiswa karena tidak yakin untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya. Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa tidak mengevaluasi kemampuan dirinya untuk dapat berkompeten dalam mengatasi hambatan untuk dapat mencapai tujuannya sehingga mampu menjadi mahasiswa yang resilient. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Baron & bryne (1991) yang menyatakan bahwa efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.

Reivich & Shatte, (2002) juga menyatakan bahwa efikasi diri merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai resiliensi. Efikasi diri merupakan salah satu faktor kognitif yang menentukan sikap dan perilaku seseorang dalam sebuah permasalahan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu

menyempatkan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang di perlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri tidak

berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang dimiliki seberapapun besarnya.

Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keabstrakan, tidak dapat diramalkan dan sering penuh dengan tekanan. Meskipun efikasi diri memiliki suatu pengaruh sebab – musabab yang besar pada tindakan mahasiswa, efikasi diri bukan merupakan satu-satunya penentu tindakan. Efikasi diri berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, pendidikan, dan variabel-variabel personal lain terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku. Efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha (Judge & Erez, 2001). Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengatasi masalahnya artinya mahasiswa tersebut resilian. Mahasiswa yang resilian identik dengan mahasiswa yang memiliki keberanian, jujur, bersemangat, dan optimis terhadap apa yang ia yakini.

Perpaduan antara optimis yang realistis dan efikasi diri adalah salah satu kunci resiliensi dan kesuksesan (Winin, 2008). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Reivich & Shatte (2002) yang mengemukakan bahwa faktor dari resiliensi adalah optimis, efikasi diri, analisis kasual, empati, dan regulasi emosi

Menurut Seligman (1991) optimis adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri. Mahasiswa yang optimis mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari yang telah lalu, tidak takut pada kegagalan, dan berusaha untuk tetap bangkit mencoba kembali bila gagal. Pemikiran yang optimisme memberi

dukungan kepada individu menuju hidup yang lebih berhasil dalam setiap aktivitas. Mahasiswa yang optimis akan menggunakan semua potensi yang di

milikannya. Sebagai seorang mahasiswa yang optimis, maka mahasiswa akan memiliki impian untuk mencapai tujuan, dengan sekuat tenaga berjuang melakukan sendiri apa yang ingin di capai dan tidak ingin duduk berdiam diri menanti keberhasilan yang akan diberikan oleh orang lain.

Menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki tugas menjadi pembicara didepan masyarakat (berdakwah). Sebelum berdakwah mahasiswa akan mempersiapkan dirinya seperti menyiapkan materi dan mencoba berbicara di depan kaca. Mahasiswa yang optimis ingin melakukan sendiri segala sesuatunya dan tidak ingin memikirkan ketidak berhasilan sebelum mencobanya. Meskipun demikian, tidak banyak mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang masih belum dapat mengatasi permasalahannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam hubungan antara efikasi diri, optimis dan resiliensi sehingga diketahui secara jelas hubungannya. Oleh karenanya, penelitian ini berjudul “Hubungan efikasi diri dan optimis dengan resiliensi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang kemungkinan memiliki resiliensi yang kurang baik.
2. Mahasiswa kurang mampu mengenali kemampuan yang dimiliki
3. Kurang optimis dalam melakukan sesuatu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan efikasi diri dengan resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan?
2. Apakah ada hubungan optimisme dengan resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan?
3. Apakah ada hubungan efikasi diri dan optimisme dengan resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan efikasi diri dengan resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan.
2. Hubungan optimisme dengan resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan.
3. Hubungan efikasi diri dan optimisme dengan resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah khususnya dalam hal yang terkait dengan efikasi diri, optimis dan resiliensi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan psikologi khususnya

efikasi diri, optimis dan resiliensi.

1.5.2 Secara Praktis

1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap subjek penelitian agar memiliki resiliensi yang baik dan dapat meningkatkan efikasi diri dan optimis yang baik didalam dirinya.

2. Bagi Pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada fakultas. Agar fakultas dapat memiliki tambahan penelitian terbaru dan dapat memberikan pengarahannya serta bimbingan kepada mahasiswa agar memiliki resiliensi yang baik sehingga para mahasiswa dapat berpikir positif, memahami kemampuannya, dan berperilaku dengan baik.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang dan bisa juga digunakan sebagai informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Resiliensi

2.1.1 Pengertian resiliensi

Unggar (2005) membedakan penggunaan istilah resiliensi yang berasal dari kata “resiliency”, dengan “recilience”, meskipun ketika dialihkan kedalam bahasa Indonesia keduanya tetap secara sama, yaitu resiliensi. Resiliency digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang peran dominan dari berbagai kualitas internal individu dalam memunculkan adaptasi yang positif terhadap kesulitan. Sementara istilah resilience digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang sama, yang juga sering disama-artikan dengan surviving dan thriving. Namun dibandingkan dengan pelibatan peran kualitas internal, istilah ini dipahami lebih dinamis sebagai sebuah proses yang melibatkan berbagai macam faktor yang saling berpengaruh satu sama lain. Menurut Reivich dan Shatte (2002: 1) resiliensi adalah kapasitas untuk merespon secara sehat dan produktif ketika berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma, yang diperlukan untuk mengelola tekanan hidup sehari-hari. Secara sederhana Jackson dan Watkin mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit.

Van Breda (2001) menyatakan resiliensi adalah kapasitas untuk mempertahankan kemampuan, untuk berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai stressor kehidupan. Cicchetti dan Rogosch (1997) menyatakan bahwa terdapat dua komponen yang harus ada dalam mengidentifikasi resiliensi, yaitu: (1) paparan dari situasi yang sulit dan menekan, hambatan atau ancaman yang berat dalam hidup individu: serta (2) penyesuaian positif individu terhadap situasi tersebut.

Menyepakati pendapat Cicchetti dan Rogosh, Luthar (2003) juga menyatakan bahwa resiliensi akan dapat diketahui ketika individu berhadapan dengan hambatan atau kesulitan yang signifikan, dimana ia kemudian mampu menunjukkan adaptasi positif terhadap hambatan / kesulitan tersebut.

Dengan demikian. Dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan sebuah proses dinamis yang melibatkan peran berbagai faktor individual maupun sosial atau lingkungan, yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan yang signifikan.

2.1.2 Karakteristik Individu yang Memiliki Kemampuan Resiliensi

Menurut Wolin (dalam Hendriani, 2014) terdapat tujuh karakteristik utama yang dimiliki oleh individu resilien yaitu :

a. Insight

Insight adalah kemampuan mental untuk bertanya pada diri sendiri dan menjawab dengan jujur. Hal ini untuk membantu individu untuk dapat memahami diri sendiri dan orang lain, serta dapat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.

b. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil jarak secara emosional maupun fisik dari sumber masalah dalam hidup seseorang.

Kemandirian melibatkan kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara jujur pada diri sendiri dan peduli pada orang lain.

c. Hubungan

Seorang yang resilien dapat mengembangkan hubungan yang jujur, saling mendukung dan berkualitas bagi kehidupan, atau memiliki *role model* yang sehat.

d. Inisiatif

Inisiatif melibatkan keinginan yang kuat untuk bertanggung jawab atas kehidupan sendiri atau masalah yang dihadapi. Individu yang resilien bersikap proaktif bukan reaktif bertanggung jawab dalam pemecahan masalah, selalu berusaha memperbaiki diri ataupun situasi yang dapat diubah serta meningkatkan kemampuan untuk menghadapi hal-hal yang tidak dapat diubah

e. Kreativitas

Kreativitas melibatkan kemampuan memikirkan berbagai pilihan, konsekuensi dan alternatif dalam menghadapi tantangan hidup. Individu yang resilien tidak terlibat dalam perilaku negatif sebab ia mampu mempertimbangkan konsekuensi dari setiap perilaku dan membuat keputusan yang benar. Kreativitas juga melibatkan daya imajinasi yang digunakan untuk mengekspresikan diri dalam seni, serta membuat seseorang mampu menghibur dirinya sendiri saat menghadapi kesulitan.

f. Humor

Humor adalah kemampuan untuk melihat sisi terang dari kehidupan, menertawakan diri sendiri dan menemukan kebahagiaan dalam situasi apapun. Individu yang resilien menggunakan rasa humornya untuk memandang tantangan hidup dengan cara yang baru dan lebih ringan.

g. Moralitas

Moralitas atau orientasi pada nilai-nilai ditandai dengan keinginan untuk hidup secara baik dan produktif. Individu yang resilien dapat mengevaluasi berbagai hal dan membuat keputusan yang tepat tanpa rasa takut akan pendapat orang lain. Mereka juga dapat mengatasi kepentingan diri sendiri dalam membantu orang lain yang membutuhkan.

2.1.3 Ciri – Ciri Resiliensi

Ciri-ciri seseorang yang resilien menurut Grotberg (1999) terdiri atas tiga hal berikut:

- a. Memiliki kemampuan untuk mengendalikan berbagai macam dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang.
- b. Memiliki kemampuan untuk dapat bangkit dari permasalahan dan berusaha untuk mengatasinya.
- c. Mandiri serta dapat mengambil keputusan berdasarkan pemikiran serta inisiatif dirinya sendiri, mempunyai sikap empati dan kepedulian yang tinggi terhadap sesama.

Berdasarkan dengan ciri-ciri resiliensi di atas, Reivich & Shatte (2002) menambahkan tiga ciri resiliensi yaitu:

- a. Mampu mengatasi stress
- b. Bersikap realistis serta optimis dalam mengatasi masalah
- c. Mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan nyaman.

Maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri resiliensi yaitu mandiri, mampu mengatasi masalah atau kesulitan dalam hidup, dan mampu mengendalikan diri.

2.1.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Resiliensi

Reivich dan shatter (2002) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah sebagai berikut:

a. Emotion regulation (Regulasi emosi)

Regulasi emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang kurang mampu mengatur emosi akan mengalami kesulitan dalam membangun dan menjaga hubungan dengan orang lain. Sebaliknya, kemampuan yang baik dalam meregulasi akan berkontribusi terhadap kemudahan dalam mengelola respon saat berinteraksi dengan orang lain maupun berbagai kondisi lingkungan. Reivich dan shatter (2002) mengungkapkan dua keterampilan yang dapat memudahkan individu dalam meregulasi emosi yaitu:

b. *Calming*

Calming keterampilan untuk fokus pada permasalahan yang adalah memudahkan individu untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Setiap masalah yang tidak bisa terselesaikan akan berdampak pada timbulnya permasalahan-permasalahan baru. Individu mampu focus pada masalah akan dapat menganalisis dan membedakan antara sumber permasalahan yang sebenarnya dengan masalah-masalah yang timbul sebagai akibat dari sumber permasalahan. Pada akhirnya individu juga dapat mencari jalan keluar yang tepat untuk mengatasinya. Dengan demikisn stress yang dialami individu dan emosi yang negative yang nyncul juga berangsur akan berjurang.dua keterampilan tersebut membantu untuk mengontrol emosi yang tidak terkendali, menjaga focus pikiran individu ketika banyak hal-hal yang mengganggu, sertamengurangi

UNIVERSITAS MEDAN AREA stress yang di alami.

c. Impulsive Control(pengendalian impuls)

Pengendalian impuls adalah kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan serta tekanan yang muncul dari dalam diri. Individu yang mempunyai kemampuan pengendalian impuls yang rendah akan cepat mengalami perubahan emosi ketika berhadapan dengan berbagai stimulasi dan lingkungan. Individu akan cenderung reaktif, menampilkan perilaku mudah marah, kehilangan kesabaran, impulsive, dan berlaku agresif. Tentunya perilaku yang ditampakkan ini akan berlaku agresif. Tentunya perilaku yang ditampakkan ini akan membuat orang disekitarnya merasa kurang nyaman sehingga berakibat pada buruknya hubungan social individu dengan orang lain.

Individu dapat mengendalikan impulsivitasnya dengan mencegah terjadinya kesalahan pemikiran, sehingga dapat memberikan respons yang tepat pada permasalahan pemikiran, sehingga dapat memberikan respon yang tepat pada permasalahan yang ada. Individu dapat melakukan pertanyaan reflektitif yang bersifat rasional, ditujukan pada dirinya sendiri, seperti “apakah penyimpulan terhadap masalah yang dihadapi saat ini memang berdasarkan fakta atau hanya menebak?”;”apakah sudah melihat permasalahan secara keseluruhan sebelum menyimpulkan?”; dan sebagainya. Kemampuan individu untuk mengendalikan impuls sangat terkait dengan kemampuan regulasi emosi yang dimiliki.

d. Optimism (optimis)

Individu yang optimis yang dimiliki oleh seseorang individu manandakan bahwa ia percaya bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemalangan yang mungkin terjadi di masa depan. Hal ini juga merefleksikan efikasi diri yang dimiliki, yakni kepercayaan bahwa ia

UNIVERSITAS MEDAN AREA dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengendalikan

hidupnya. Optimisme akan menjadi hal yang sangat bermanfaat untuk

individu bila diiringi dengan efikasi diri. Optimisme yang dimaksud adalah optimism yang realistis (realistic optimism), yaitu sebuah kepercayaan akan terwujudnya masa depan yang lebih baik dengan diiringi segala usaha untuk mewujudkan hal tersebut. Berbeda dengan unrealistic optimism dimana kepercayaan akan masa depan yang cerah tidak dibarengi dengan usaha signifikan untuk mewujudkannya. Perpaduan antara optimism yang realistis dan efikasi diri adalah salah satu kunci resiliensi dan kesuksesan.

e. *Casual Aliysis* (analisis kasual)

Faktor keempat ini merujuk pada kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang sedang dihadapi. Individu yang tidak mampu mengidentifikasi penyebab dari permasalahan secara tepat, akan terus-menerus berbuat kesalahan yang sama. Gaya berpikir eksplanatorik adalah cara yang biasa digunakan individu untuk menjelaskan sesuatu hal itu baik dan buruk yang terjadi pada dirinya. Gaya berfikir dengan metode ini dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Say-bukan saya (*personal*)

Gaya berfikir “saya” adalah individu yang cenderung menyalahkan diri sendiri atas masalah yang menimpanya. Sedangkan gaya berfikir “bukan saya” adalah menitikberatkan pihak lain yang menjadi penyebab atas kesalahan yang terjadi.

2. Selalu tidak selalu (permanen)

Seseorang yang berfikir “selalu” berasumsi bahwa ketika terjadi kegagalan maka akan timbul kegagalan berikutnya yang menyertainya. Individu tersebut akan selalu merasa pesimis. Sedangkan individu yang optimis, cenderung memandang kegagalan dari sisi positif dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA berusaha melakukan yang lebih baik dalam setiap kesempatan.

3. Semua tidak semua (*pervasive*)

Gaya befikir “semua” memandang kegagalan pada sisi kehidupan akan menjadi penyebab kegagalan pada sisi kehidupan yang lain. Sedangkan gaya befikir “tidak semua” mampu menjelaskan penyebab dari suatu masalah yang ia hadapi.

Menurut Reivich, K., & Shatte, A. (2002 : 43) Individu yang resilien tidak akan menyalahkan orang lain atas kesalahan yang mereka perbuat demi menjaga *self-esteem* mereka atau membebaskan mereka dari rasa bersalah. Mereka tidak terlalu terfokus pada faktor-faktor yang berada di luar kendali mereka, sebaliknya mereka memfokuskan dan memegang kendali penuh pada pemecahan masalah, perlahan mereka mulai mengatasi permasalahan yang ada, mengarahkan hidup mereka, bangkit dan meraih kesuksesan (Reivich dan Shatte, 2002). Dalam hal ini individu yang resilien adalah individu yang mempunyai fleksibilitas kognitif. Individu mampu mengidentifikasi segala yang menyebabkan kemalangan. Individu yang resilien tidak akan menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah dibuat demi menjaga harga diri atau membebaskan diri dari rasa bersalah. Individu akan berfokus dan memegang kendali penuh pada pemecahan masalah sehingga perlahan ia akan mulai mengatasi permasalahan yang ada, mengerahkan energi yang dimiliki untuk bangkit dan meraih kesuksesan.

f. *Empathy* (Empati)

Empati sangat erat kaitannya dengan kemampuan individu untuk membaca tanda-tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain (Reivich dan Shatte, 2002). Beberapa individu mempunyai kemampuan yang cukup mahir dalam menginterpretasikan bahasa-bahasa non-verbal yang di

tubuh, serta mampu menangkap apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain. Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai kemampuan berempati cenderung mempunyai hubungan social yang positif. Sebaliknya, ketidakmampuan berempati berpotensi menimbulkan kesulitan dalam hubungan sosial (Reivich dan Shatte, 2002). Individu-individu yang tidak membangun kemampuan untuk peka terhadap tanda-tanda non-verbal tersebut tidak akan mampu untuk menempatkan dirinya pada posisi orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain dan memperkirakan maksud orang lain.

Ketidakmampuan individu untuk membaca tanda-tanda non verbal orang lain dapat merugikan, baik dalam konteks hubungan kerja maupun dalam kontek personal, hal ini disebabkan kebutuhan dasar manusia untuk di pahami dan hormati. Individu dengan empati yang rendah cenderung mengulang pola yang dilakukan oleh individu yang tidak relisien yaitu menyamaratakan semua keinginan dan emosi orang lain.

g. *Self Efficacy* (efikasi diri)

Efikasi diri merepresentasikan sebuah keyakinan bahwa individu mampu memecahkan masalah yang dialami dan emncapai kesuksesan. Seperti yang telah disebutkan, efikasi diri merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai relisiensi. Efikasi merupakan salah satu factor kognitif yang menentukan sikap dan perilaku seseorang dalam sebuah permasalahan. Dengan keyakinan dan kemampuan dalam menyelesaikan yang tepat dari permasalahan yang ada dan tidak mudah menyerah terhadap berbagai kehidupan.

h. *Reaching Out*

Resiliensi lebih dari sekedar bagaimana seorang indivu memiliki kemampuan untuk mengatasi kemalangan dan bangkit dari keterpurukan,

kehidupan setelah kemalangan yang menimpa. Banyak indivi yang tidak mampu melakukan reaching out, hal ini dikarenakan adanya kecenderungan sejak kecil untk lebih banyak belajar menghindari kegagalan dan situasi yang memalukan dibandingkan berlatih untk menghadapinya.

Tidak sedikit individu di masyarakat yang lebih memilih mempunyai kehidupan standar dibandingkan meraih kesempatan untk sukses namun harus berhadapan dengan resiko yang begitu besar dengan kata lain, lebih memilih pencapaian yang biasa saja namun minim resiko dari pada pencapaian tinggi, namun perlu usaha keras untk mengupayakannya. Hal ini dikarenakan individu yang tidak memiliki faktor reaching out terlalu banyak dan berlebihan dalam memikirkan kemungkinan buruk yang dapat terjadi di masa mendatang. Akibatnya individu tersebut banyak menunjukkan rasa takut dan justru menunjukkan karakter emosi.

2.1.5 Aspek-aspek Resiliensi

Benard (2004) menyatakan ada empat aspek resiliensi yaitu

- a. Social Competence kemampuan sosial mencakup karakteristik, kemampuan dan tingkah laku yang diperlukan seseorang untk membangun suatu relasi dan kedekatan yang positif terhadap orang lain. Diidentifikasi sebagai atribut dari resiliensi, termasuk kualitas dari fleksibilitas, empati, rasa peduli, kemampuan komunikasi, rasa humor, dan tingkah laku prososial lainnya.
- b. Problem Solving Skills kemampuan ini mencakup kemampuan berfikir abstrak, reflektif, dan fleksibel, mencoba mencari alternatif solusi dari masalah kognitif dan sosial.
- c. Autonomy melibatkan kemampuan untk bertindak dengan bebas dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA untk merasakan suatu sense of control atas lingkungan. Autonomy

juga diasosiasikan dengan kesehatan yang positif perasaan akan

kesejahteraan, merasakan kebebasan, dan berkehendak dalam melakukan suatu tindakan.

Sense of Purpose yaitu memiliki orientasi untuk sukses, motivasi untuk berprestasi memiliki harapan (hope) yang sehat, memiliki antisipasi, fokus terhadap masa depan yang positif dan kuat secara konsisten telah diidentifikasi dengan sukses dalam bidang akademis, identitas diri yang positif, dan sedikitnya tingkah laku yang beresiko terhadap kesehatan.

Selain itu Connor dan Davidson (2003) menyatakan bahwa resiliensi terdiri dari lima aspek yaitu

- a. Kompetensi personal, standar tinggi, dan keuletan
- b. Kepercayaan pada diri sendiri, toleransi terhadap afek negatif, yang kuat atau tahan kondisi stres
- c. Menerima perubahan secara positif dan dapat membuat hubungan yang amandengan orang lain
- d. Pengendalian diri
- e. Pengaruh spiritual.

2.1.6 Tahapan Resiliensi

O'Leary dan Ickovics (dalam Hendriani, 2014) menyebutkan empat tahapan yang terjadi ketika seseorang mengalami situasi dari kondisi yang menekan (*significant adversity*) antara lain yaitu :

- a. Mengalah

Yaitu kondisi yang menurun dimana individu mengalah atau menyerah setelah menghadapi suatu ancaman atau keadaan yang menekan. Level ini merupakan kondisi ketika individu menemukan atau mengalami kemalangan yang terlalu berat bagi mereka. *Outcome* dari individu yang

tataran ekstrim bisa sampai bunuh diri.

b. Bertahan (*survival*)

Pada tahapan ini individu tidak dapat meraih atau mengembalikan fungsi psikologis dan emosi positif setelah dari kondisi yang menekan. Efek dari pengalaman yang menekan membuat individu gagal untuk kembali berfungsi secara wajar

c. Pemulihan (*Recovery*)

Yaitu kondisi ketika individu mampu pulih kembali pada fungsi psikologis dan emosi secara wajar dan mampu beradaptasi dalam kondisi yang menekan, walaupun masih menyisihkan efek dari perasaan negatif yang dialaminya. Dengan begitu, individu dapat kembali beraktifitas untuk menjalani kehidupan sehari-harinya, mereka juga mampu menunjukkan diri mereka sebagai individu yang resilien.

d. Berkembang Pesat (*Thriving*)

Pada tahapan ini, individu tidak hanya mampu kembali pada tahapan fungsi sebelumnya, namun mereka mampu melampaui level ini pada beberapa aspek. Pengalaman yang dialami individu menjadikan mereka mampu menghadapi dan mengatasi kondisi yang menekan, bahkan menantang hidup untuk membuat individu menjadi lebih baik.

2.2 Efikasi Diri

2.2.1 Pengertian Efikasi Diri

Bandura (1997) mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sementara itu, Baron dan Byrne (1991) mendefinisikan afikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai

tujuan, dan mengatasi hambatan.

Efikasi diri berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variable-variabel personal lain, terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku. selain itu menurut ghufron (2018) menyatakan efikasi diri secara umum menggambarkan suatu penilaian dari seberapa baik seseorang melakukan suatu perbuatan pada situasi yang beraneka ragam. Kritner, dkk (2003) menyatakan efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu.

Dari berbagai pendapat ahli maka dapat tarik kesimpulan bahwa efikasi diri adalah kemampuan individu dalam melakukan tugas dan mencapai target dalam kondisi apapun.

2.2.2 Ciri-ciri efikasi diri

Menurut Bandura (1997:211) ciri-ciri efikasi diri yaitu:

- a. Ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapai
- b. Tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas
- c. Percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki
- d. Menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya
- e. Memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru
- f. Menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat.
- g. Menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, berfokus pada tugas, memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa

UNIVERSITAS MEDAN AREA setelah mengalami kegagalan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

mengontrolnya.

- i. Memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997) menyatakan bahwa faktor-faktor efikasi diri yaitu :

- a. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalannya akan menurunkannya. Setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negative dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang. Bahkan, kemudian kegagalan di atasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulitpun dapat diatasi melalui usaha yang terus-menerus.

- b. Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

c. Persuasi Verbal (*Verbal persuasion*)

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang di yakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Bandura (1997), pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung di alami atau di amati individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

d. Kondisi Fisiologis (*physiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor efikasi diri adalah Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), Pengalaman orang lain (*vicarious experience*), Persuasi Verbal (*Verbal persuasion*), dan Kondisi Fisiologis (*physiological state*).

Faktor-faktor efikasi diri menurut (Bandura, dalam Gunawan, 2016)

a. Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulation process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri.

b. Jenis Kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c. Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Insentif eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah *competent contingens incentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah.

f. Informasi tentang kemampuan diri

Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Beberapa factor di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor dari efikasi diri yaitu budaya, jenis kelamin, Sifat dari tugas yang dihadapi, intensif eksternal, status atau peran individu dalam lingkungan, dan informasi tentang kemampuan diri.

Selain itu Greenberg dan Baron (Maryati, 2008:51) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu:

- a. Pengalaman langsung sebagai hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas dimasa lalu (sudah melakukan tugas yang sama dimasa lalu).
- b. pengalaman tidak langsung, sebagai hasil observasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama (pada waktu individu mengerjakan sesuatu dan bagaimana individu tersebut menerjemahkan pengalamannya tersebut dalam mengerjakan suatu tugas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah pengalaman keberhasilan (*master experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), keadaan fisiologis dan emosi (*physiological and affective state*), budaya, jenis

kelamin, Sifat dari tugas yang dihadapi, intensif eksternal, status atau peran individu dalam lingkungan, dan informasi tentang kemampuan diri, pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung.

2.2.4 Aspek-aspek efikasi diri

Menurut Bandura (1997) aspek-aspek efikasi diri yaitu:

a. Tingkat (Level)

Aspek ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang di susun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Aspek ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan di coba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.

b. Kekuatan (*Strength*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalamanyang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Aspek ini biasanya berkaitan langsung dengan aspek level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c. Generalisasi (generality)

Aspek ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktifitas dan situasi yang bervariasi.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek efikasi diri adalah tingkat (level), aspek kekuatan (strength), dan generalisasi (generality)

2.2.5 Fungsi Efikasi Diri

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktifitas individu. Bandura (1994:4-7) menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu:

a. Fungsi kognitif.

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Pertama, efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

b. Fungsi motivasi

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil-hasil dari tindakan- tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang berharga. Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan lebih cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Kegigihan atau ketekunan yang kuat mendukung bagi pencapaian suatu performansi yang optimal. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

c. Fungsi Afeksi

Efikasi diri akan mempunyai kemampuan *coping* individu dalam mengatasi besarnya stres dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stres yang terjadi. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan Bandura bahwa efikasi diri mengatur perilaku untuk menghindari suatu kecemasan. Semakin kuat efikasi diri, individu semakin berani menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam. Individu yang yakin pada dirinya sendiri dapat menggunakan kontrol pada situasi yang mengancam, tidak akan membangkitkan pola-pola pikiran yang mengganggu. Sedangkan bagi individu yang tidak dapat mengatur situasi yang mengancam akan mengalami kecemasan yang tinggi. Individu yang memikirkan ketidakmampuan *coping* dalam dirinya dan memandang banyak aspek dari lingkungan sekeliling sebagai situasi ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang mungkin terjadi dan khawatir terhadap hal-hal yang sangat jarang terjadi. Melalui pikiran-pikiran tersebut, individu menekan dirinya sendiri dan meremehkan kemampuan dirinya sendiri.

d. Fungsi Selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan *coping* dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi.

Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuan, minat-minat dan jaringan sosial yang mempengaruhi kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal. Hal ini karena pengaruh sosial berperan dalam pemilihan lingkungan, berlanjut untuk meningkatkan kompetensi, nilai-nilai dan minat-minat tersebut dalam waktu yang lama setelah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keyakinan telah memberikan pengaruh awal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa efikasi diri dapat memberi pengaruh dan fungsi kognitif, fungsi motivasi, fungsi afeksi dan fungsi selektif pada aktivitas individu.

2.3 Optimisme

2.3.1 Pengertian optimisme

Menurut segerestrom (1998) optimisme adalah cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Optimisme adalah kepercayaan bahwa kejadian di masa depan akan memiliki hasil yang positif (Scheier, Carver, & Bridges, 2000). Shapiro (2003) menjelaskan bahwa optimisme adalah kebiasaan berfikir positif. Lopez dan Snyder (2003) berpendapat optimisme adalah suatu harapan yang ada pada individu bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju ke arah kebaikan. Selain itu seligman (1991) menyatakan optimisme adalah sesuatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berfikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri. Sementara duffy dkk (2002) berpendapat bahwa optimisme membuat individu mengetahui apa yang diinginkan. Individu tersebut dapat dengan cepat mengubah diri agar mudah menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi sehingga diri tidak menjadi kosong.

Beesky (1999) berpendapat bahwa optimisme adalah menemukan inspirasi baru, kekuatan yang dapat diterapkan dalam semua aspek kehidupan sehingga

keras untuk melakukan hal yang penting. Terdapat dua pandangan utama mengenai optimisme, “the explanatory style” dan “the dispositional optimism view,” yang juga disebut sebagai “the direct belief view” (Schneiders & Carver, 2002)

a. *Explanatory Style*

Explanatory Style merupakan pandangan yang melihat bahwa dalam menentukan kepercayaan seseorang, ditentukan berdasarkan pengalaman masa lampau. Pandangan ini didasarkan pada person's attributional style (Schneiders & Carver, 2002). Attributional style dibentuk oleh cara kita mempersepsikan, menjelaskan pengalaman masa lampau. Jika persepsi atau penjelasan yang dipegang adalah negatif maka individu akan mengharapkan hasil yang negatif pada masa depan. Perasaan learned helplessness berlebihan dan kita percaya bahwa kita tidak dapat merubah pandangan kita terhadap dunia. Attributional style secara khusus diukur dengan menggunakan Attributional Style Questionnaire (ASQ). Dengan ASQ, individu merespon terhadap apa penyebab yang mereka yakini munculnya kejadian yang berbeda. Respon individu dirating berdasarkan persepsi mereka terhadap penyebab (internal vs external, stable vs unstable, global vs specific) (Seligman, 1988). Masalah dengan menggunakan attributional theory dalam memahami optimisme adalah bahwa hal tersebut dapat menjadi sangat kompleks dan bersifat subjektif didasarkan pada self report pengalaman masa lampau (Schneiders & Carver, 2002).

Individu yang percaya pengalaman masa lampaunya positif dan ingatan-ingatan negatif adalah di luar kontrol mereka (faktor eksternal) dikatakan bahwa mereka memiliki positive explanatory style atau orang yang optimis.

Sedangkan orang yang menyalahkan diri sendiri terhadap kemalangan (faktor internal) dan percaya bahwa mereka tidak akan pernah mendapat sesuatu dikatakan memiliki negative explanatory style atau orang yang pessimistic.

b. *Dispositional Optimism or Direct Belief Model*

Konstruksi ini berusaha untuk mempelajari optimisme melalui kepercayaan langsung individu mengenai kejadian masa depan. Pendekatan ini lebih fokus pada kepercayaan optimistik mengenai masa depan, dibandingkan dengan attributional theory yang berusaha memahami mengapa individu optimis atau pesimis dan bagaimana mereka bisa menjadi seperti itu (Schneiders & Carver, 2002) menyatakan bahwa optimisme adalah kecenderungan disposisional individu untuk memiliki ekspektasi positif secara menyeluruh meskipun individu menghadapi kemalangan atau kesulitan dalam kehidupan. Optimisme merupakan sikap selalu memiliki harapan baik dalam segala hal serta kecenderungan untuk mengharapkan hasil yang menyenangkan. Dengan kata lain optimisme adalah cara berpikir atau paradigma berpikir positif (Schneiders & Carver, 2002).

Orang yang optimis adalah orang yang memiliki ekspektasi yang baik pada masa depan dalam kehidupannya. Masa depan mencakup tujuan dan harapan-harapan yang baik dan positif mencakup seluruh aspek kehidupannya (Schneiders & Carver, dalam Snyder, 2002). Konsep optimisme dan pesimisme fokus kepada ekspektasi individu terhadap masa depan. Konsep ini memiliki ikatan dengan teori psikologi mengenai motivasi, yang disebut dengan expectancy-value theories. Beberapa teori juga menyatakan optimisme dan pesimisme mempengaruhi perilaku dan emosi seseorang. Expectancy-value theories, yaitu teori yang dimulai

UNIVERSITAS MEDAN AREA dengan ide bahwa perilaku ditujukan untuk pencapaian tujuan (goal) yang diinginkan (Schneiders & Carver, 2002). Goal adalah tindakan, state akhir,

atau nilai yang individu lihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan. Individu akan akan mencoba mencocokkan perilaku, mencocokkan dengan diri mereka sendiri terhadap apa yang mereka lihat yang mereka inginkan, dan mereka akan mencoba untuk menghindari yang tidak mereka inginkan. Konsep utama lainnya adalah expectancies: perasaan percaya diri atau ragu-ragu mengenai kemampuan meraih tujuan (goal). Hanya dengan kepercayaan diri yang cukup yang individu berusaha mencapai tujuan. Optimisme akan mengarahkan individu untuk selalu memiliki hasil yang baik dan menyenangkan akan masa depannya.

Dari berbagai uraian pendapat para ahli maka dapat disimpulkan optimism adalah fikiran positif individu dalam menyelesaikan masalah dalam mencapai keberhasilan.

2.3.2 Ciri-ciri optimisme

Robinson dkk (1977) menyatakan bahwa ciri-ciri optimism yaitu:

1. Jarang menderita depresi dan lebih mudah mencapai kesuksesan dalam hidup.

Individu yang optimis akan Jarang menderita depresi dan lebih mudah mencapai kesuksesan dalam hidup karena individu tersebut memiliki cara- cara tertentu dalam menyelesaikan masalahnya.

2. Memiliki kepercayaan

Individu yang optimism akan memiliki kepercayaan pada dirinya sendiri bahwa individu akan mampu menyelesaikan masalah dan mampumencapai targetnya.

3. Dapat berubah ke arah yang lebih baik

Individu yang optimis memiliki energy positif sehingga individu dapat berubah ke arah yang lebih baik dengan lebih mudah.

4. Adanya pemikiran dan kepercayaan mencapai sesuatu yang lebih

Individu yang optimisme memiliki kepercayaan yang tinggi, pemikiran positif

UNIVERSITAS MEDAN AREA dan memiliki target dalam pencapaian.

5. Berjuang dengan kesadaran penuh

Berjuang dengan kesadaran penuh artinya individu menyadari kemampuannya dan energy yang tinggi yang dimilikinya. Sehingga individu dapat menyelesaikan masalah atau tugas-tugas yang dihadapinya dengan baik.

MC Ginnis (1995) menyatakan orang-orang optimis jarang merasa terkejut dan kesulitan. Mereka merasa yakin memiliki kekuatan untuk memiliki kekuatan untuk menghilangkan pemikiran negative, berusaha meningkatkan kekuatan diri, menggunakan pemikiran yang inovatif untuk menggapai kesuksesan, dan berusaha bahagia meskipun tidak dalam kondisi bnahagia.

Selanjutnya menurut Scheiver dan Carter menegaskan bahwa individu yang optimis akan berusaha menggapai penghargaan dengan pemikiran yang positif, yakin akan kelebihan yang dimiliki. Individu optimism biasanya bekerja keras menghadapi stress dan tantangan sehari-hari secara efektif, berdoa, dan mengakui adanya faktor keberuntungan dan factor lain yang turut mendukung keberhasilannya. Menurut Ghufroon (2012) individu yang optimis memiliki impian untuk mencapai tujuan, berjuang sekuat tenaga, dan tidak ingin duduk berdiam diri menanti keberhasilan yang akan diberikan oleh orang lain. Individu yang optimis ingin melakukan sendiri segala sesuatunya dan tidak ingin memikirkan ketidakberhasilan sebelum mencobanya. Individu yang optimis memikirkan yang terbaik dan juga memahami untuk memilih bagian masa yang memang di butuhkan sebagai ukuran untuk mencari jalan.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan ciri – ciri optimisme yaitu jarang menderita depresi dan lebih mudah mencapai kesuksesan dalam hidup, memiliki kepercayaan, dapat berubah ke arah yang lebih baik, adanya pemikiran dan kepercayaan mencapai sesuatu yang lebih, dan berjuang dengan kesadaran penuh.

2.3.3 Faktor-Faktor Optimis

Vinacle (dalam Shofia, 2009) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pola pikir pesimis- optimis, yaitu:

- a. Faktor etnosentris, yaitu sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu kelompok atau orang lain yang menjadi ciri khas dari kelompok atau jenis lain. Faktor etnosentris ini berupa keluarga, status sosial, jenis kelamin, agama dan kebudayaan.
- b. Faktor egosentris, yaitu sifat-sifat yang dimiliki tiap individu yang didasarkan pada fakta bahwa tiap pribadi adalah unik dan berbeda dengan pribadi lain. Faktor egosentris ini berupa aspek-aspek kepribadian yang memiliki keunikan sendiri dan berbeda antara pribadi yang satu dengan yang lain dari beberapa faktor di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dari optimis yaitu optimism dapat dipengaruhi melalui faktor etnosentris yaitu dari luar seperti keluarga dan faktor egosentris yaitu faktor dari dalam individu.

2.3.4 Aspek-aspek optimisme

Menurut Saligman (1991) aspek optimisme yaitu:

1. Permanent adalah individu selalu menampilkan sikap hidup kearah kematangan dan akan berbuah sedikit saja dari biasanya dan ini tidak bersifat lama.

lingkup, yang dibedakan menjadi spesifik dan universal

3. Personalization merupakan gaya penjelasan yang berkaitan dengan sumber penyebab dan dibedakan menjadi internal dan eksternal.

2.3.5 Manfaat Optimisme

Menurut Segerstrom, Taylor, Kemeny, dan Fahey (1998), ada 3 manfaat dari optimisme yaitu:

- a. *Mood*. Optimisme dapat mengurangi mood negative yang dapat merubah imun ketika stress.
- b. *Coping Dispositional* optimism dapat menghindari penggunaan coping menghindar, pasif, dan menyerah, yang berhubungan dengan memberikannya status imun dan kesehatan.
- c. Optimisme dapat meningkatkan fungsi adaptif pada perilaku sehat. Dalam bidang kesehatan optimisme mampu meningkatkan kesehatan tubuh, sistem kekebalan, kebiasaan hidup sehat, membuat hidup lebih lama, serta dapat mengurangi depresi, infeksi dalam tubuh dan mempengaruhi terhadap penyakit. Dalam bidang sosial, optimisme dapat meningkatkan kepercayaan diri, harga diri, mengurangi sikap pesimis, membuat individu lebih dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial serta dapat menikmati kepuasan hidup dan merasa bahagia. Dengan adanya optimisme akan membuat orang lebih sukses di sekolah, pekerjaan, menggunakan waktu lebih bersemangat, lebih berprestasi dalam potensinya (Segerstrom, 1998).

Dari beberapa penjelasan yang ada dapat ditarik kesimpulan, bahwa optimisme mempunyai banyak manfaat diantaranya membuat individu selalu berfikir positif, memberikan dampak yang baik terhadap kesehatan dan banyak lagi manfaat lainnya.

2.3.6 Hubungan self efficacy dan optimisme dengan resiliensi

Unggar (2005) membedakan penggunaan istilah resiliensi yang berasal dari kata “resiliency”, dengan “recilience”, meskipun ketika dialihkan kedalam bahasa Indonesia keduanya tetap dibaca sama, yaitu resiliensi. Resiliensi merupakan kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi, menjadi kuat ketika menghadapi rintangan dan hambatan Grotberg (1999). Reivich & Shatte, (2002) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai resiliensi.

Bandura (1997) mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Perpaduan antara optimisme yang realistis dan efikasi diri adalah salah satu kunci resiliensi dan kesuksesan (Winin, 2008). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Reivich & Shatte (2002) yang mengemukakan bahwa faktor dari resiliensi adalah optimisme, efikasi diri, analisi kasual, empati, dan regulasi emosi.

Menurut seligman (1991) optimisme adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri. Mahasiswa optimis menjadi sebuah keharusan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa.

Peneliti melakukan wawancara kepada seorang mahasiswi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berinisial MI yang pada saat itu sedang berada di foto copy untuk memfotocopy salah satu buku mata kuliahnya. Peneliti kemudian bertanya kepada mahasiswa tersebut terkait buku yang sedang di fotocopynya. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mengetahui bahwa mahasiswa tersebut tidak resiliensi dengan tugasnya.

Berikut penuturan MI kepada peneliti:

“sebenarnya aku bukannya hobby kali kak baca buku ini sampek ku fotocopy kayak gini. Tapi karena tugas ya udahlah ku cari tadi buku ini ke perpustakaan. Kalau nggak butuh kali nggak ku cari buku ini kak. Apalagi masuk ke perpustakaan, asli nggak percaya diri aku kak masuk ke perputakaan itu, karena awak ngerasa bukannya awak pintar kali, gaya pulak awak masuk perpustakaan, belum tentupun bisa aku ngerjain tugasnya ini kak.”

Pernyataan diatas, mencerminkan bahwa mahasiswa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, tidak yakin terhadap apa yang di lakukannya. Hal tersebut menggambarkan bahwa beberapa mahasiswa memiliki sifat yang belum resilien.

2.3.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arista Oktaningrum, dkk (2018) Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Judul penelitian adalah Hubungan antara efikasi diri akademik dan resiliensi pada siswa SMA berasrama di magelang. Subjek merupakan 90 siswa kelas X (10) SMA X. Alat ukur yang digunakan adalah skala resiliensi dan skala efikasi diri akademik. Analisis yang di gunakan adalah teknik analisis regresi sederhana membuktikan hipotesis awal dengan $R=0,698$; $p=0,001$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 48,7% terhadap meningkatnya resiliensi.

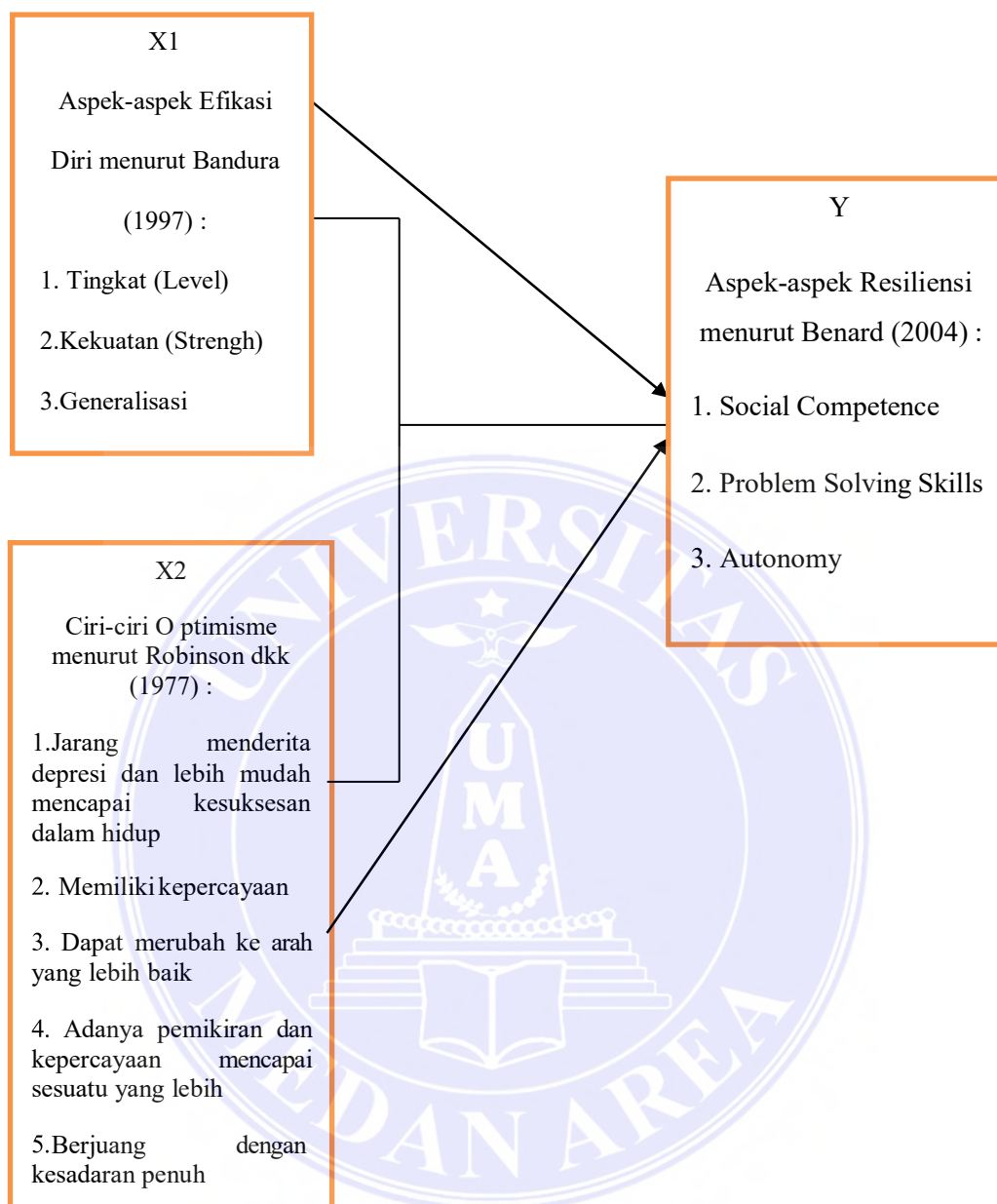
Penelitian lainnya mengenai resiliensi juga di lakukan oleh Shahnas dkk Universitas Psikologi Universitas YARSI dengan judul peranan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. Jumlah sampel sebanyak 151 mahasiswa tingkat akhir yang telah mengerjakan skripsi lebih dari 1 semester dengan rentang usia 21-25 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah skala *life orientation test revised* (LOT-R) dan *Connor Davidson Resiliensi Scale* (CD-RISK) yang telah di adaptasi. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental*. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa optimisme berperan secara signifikan terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi sebesar 12,3%. Hal ini mengidentifikasikan bahwa apa bila mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi memiliki keyakinan untuk mendapatkan hasil yang baik.

2.3.8 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa efikasi diri, optimisme memiliki hubungan dengan resiliensi. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang baik memiliki kecenderungan untuk memiliki resiliensi yang baik pada dirinya. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah, memiliki kecenderungan memiliki resiliensi yang rendah juga pada dirinya. Optimisme juga dapat mempengaruhi resiliensi pada diri mahasiswa, semakin tinggi rasa optimis pada diri mahasiswa semakin baik pula resiliensi yang ada pada diri mahasiswa. Maka, jika efikasi diri yang dimiliki mahasiswa baik, maka rasa optimis pada diri mahasiswa juga semakin tinggi, dapat mempengaruhi sikap mahasiswa untuk melakukan resiliensi yang baik, begitu pula sebaliknya. , jika efikasi diri yang dimiliki mahasiswa buruk, maka rasa optimis pada diri mahasiswa juga semakin buruk, dapat mempengaruhi sikap mahasiswa untuk melakukan resiliensi yang baik.

2.3.9 Kerangka Berfikir

Kerangka Konseptual :



Keterangan:

X1 : efikasi diri

X2 : optimisme

Y : resiliensi

2.3.10 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan resiliensi. Dengan asumsi apabila efikasi diri semakin baik maka resiliensi juga baik. Sebaliknya, jika semakin buruk efikasi diri, maka semakin buruk resiliensi.
2. Ada hubungan positif yang signifikan antara optimisme dan resiliensi. Dengan asumsi lebih baik optimisme maka resiliensi semakin baik pula. Sebaliknya, semakin buruk optimisme maka semakin buruk pula resiliensi.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan optimis dengan resiliensi. Dengan asumsi apabila efikasi diri dan optimisme baik maka resiliensi juga baik. Sebaliknya, apabila efikasi diri dan optimis buruk maka resiliensi juga buruk

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat menentukan suatu penelitian karena menyangkut cara pengumpulan data yang benar, analisis data dan pengambilan keputusan hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian meliputi identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subyek penelitian, prosedur penelitian dan metode analisis (Hadi, 2000)

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pada pendekatan ini data diperoleh dan disajikan dalam bentuk angka dari perhitungan serta pengukuran sehingga diketahui frekuensi atau kuantifikasi suatu kejadian atau gejala (Sugiyono, 2000). Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial yang menghasilkan data numerik atau informasi yang kemudian dikonversikan menjadi angka. Penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sitompul, 2017). Pendekatan ini berdasarkan pengumpulan dan analisa data numerik yang diperoleh dari instrumen data penelitian.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

- a. Penelitian dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- b. Penelitian dilakukan sejak bulan Desember 2019 – Maret 2020.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai

UNIVERSITAS MEDAN AREA
dan orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Oleh karena itu, peneliti telah menetapkan dua variabel dalam penelitian ini.

Variabel- variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Terikat (Dependent Variable) : resiliensi (Y)

Variabel Bebas (Independent Variable) : efikasi diri (X₁)

Variabel Bebas (Independent Variable) : optimisme (X₂)

3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun defenisi operasional variabel penelitian:

3.4.1 Resiliensi

Resiliensi merupakan sebuah proses dinamis yang melibatkan peran berbagai faktor individual maupun sosial atau lingkungan, yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan yang signifikan. Skala pengukuran resiliensi dalam penelitian ini berdasarkan dari empat aspek resiliensi yaitu Social Competence kemampuan sosial, Problem Solving Skills kemampuan berfikir abstrak, Autonomy kesehatan yang positif, Sense of Purpose yaitu memiliki orientasi untuk sukses.

3.4.2 Efikasi diri

Efikasi diri adalah kemampuan individu dalam melakukan tugas dan mencapai target dalam kondisi apapun. Skala pengukuran efikasi diri dalam penelitian ini berdasarkan dari tiga aspek yaitu Tingkat (level), kekuatan (strength), dan generalisasi (generality).

3.4.3 Optimis

Optimis adalah fikiran positif individu dalam menyelesaikan masalah dalam mencapai keberhasilan. Skala pengukuran optimisme dalam penelitian ini berdasarkan dari lima ciri-ciri yaitu jarang menderita depresi dan lebih mudah mencapai kesuksesan dalam hidup, memiliki kepercayaan, dapat berubah ke arah yang lebih baik, adanya pemikiran dan kepercayaan mencapai sesuatu yang lebih, dan berjuang dengan kesadaran penuh.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2010), populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 320 orang yang merupakan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus representatif (mewakili). Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel yang representatif yaitu jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 320 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik slovin menurut Sugiyono (2010). Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representatif* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

$$UNIVERSITAS MEDAN AREA = \frac{320}{1 + 320(0,05)^2} = 177$$

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah seluruh anggota populasi

@ : Toleransi terjadinya error

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden penelitian ini 177 mahasiswa atau 5% dari populasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian akan dipilih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). Pengambilan sampel acak sederhana adalah sampel yang di ambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut untuk dipilih menjadi sampel. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 177 mahasiswa.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan untuk mendapatkan hasil yang relevan, akurat dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Menurut Azwar (2005) skala merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap performansi tipikal individu yang cenderung dimunculkan dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala

UNIVERSITAS MEDAN AREA yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

suatu pernyataan mengenai objek sikap. Dalam menjawab skala, subjek diminta

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

untuk menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan. Untuk pernyataan favourable (pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif dan mendukung objek terhadap sikap yang akan diukur) penilaian dimulai dari angka 4 sampai 1 sedangkan untuk pernyataan unfavourable (pernyataan yang berisi tentang hal-hal negatif mengenai objek sikap yang bersifat kontra terhadap sikap yang akan diukur) penilaian dilakukan dari angka 1 sampai 4.

Aitem-aitem skala yang disajikan dalam bentuk tertutup, artinya responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan didalam daftar pernyataan (Subagyom 2004). Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel

Skor untuk Jawaban Pernyataan

Jawaban	Aitem favourable	Aitem unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.7.1 Skala Efikasi Diri

Penyusunan skala efikasi diri ini disusun oleh peneliti dengan merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yang dirinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Kisi-kisi Skala self efficacy

Aspek-aspek self efficacy	Indikator	Aitem Pernyataan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Tingkat (level)	- Tingkat kesulitan dalam mengerjakan tugas	1,8,25	2,14,26	6
	- menyelesaikan tugas sesuai kemampuan	5,23,32	3,12,22	6
Kekuatan (strength)	- keyakinan individu dalam mencapai tujuan	7,13,31	4,15,24	6
	- harapan individu dalam menyelesaikan tugasnya	11,20,21	9,18,27	6
Generalisasi (generality)	- Keyakinan individu pada dirinya untuk dapat menyelesaikan tugas di setiap situasi	6,17,34	28,35	5
	-keyakinan individu pada kemampuannya	10,29,33	16, 19,30	6
Jumlah		18	17	35

3.7.2 Skala optimis

Penyusunan skala optimis ini disusun oleh peneliti dengan merujuk pada ciri-ciri yang dikemukakan oleh Robinson, dkk (1977) yang dirinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Kisi-kisi Skala optimisme

Ciri-ciri optimis	Indikator	Aitem Pernyataan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Jarang menderita depresi dan lebih mudah mencapai kesuksesan dalam hidup	-Memiliki cara dalam menyelesaikan masalah	3,14	7,17	4
	- berfikir kreatif	5,25	2,23	4
Memiliki kepercayaan	Percaya pada kemampuannya	8,19	9	3
	Mampu mencapai target	4	11,32	3
Dapat berubah ke arah yang lebih baik	Memiliki energy Positif	1,22	27	3
	Berfikir maju	12,34	13,24	4
Adanya pemikiran dan kepercayaan mencapai suatu yang lebih	memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah	18,35	6,28	4
	Memiliki target dalam pencapaian	20,31	21,30	4
Berjuang dengan Kesadaran Penuh	Menyedari kemampuannya	10,16	26	3

	Tidak mudah menyerah	29	15,33	3
Jumlah		18	17	35

3.7.3 Skala resiliensi

Penyusunan skala resiliensi ini disusun oleh peneliti dengan merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh benard (2004) yang dirinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 3

Kisi-kisi Skala Resiliensi

Aspek-aspek resiliensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Kemampuan sosial	- mampu membangun hubungan baik dengan lingkungan	11,16	5,24	4
	-mampu membaca situasi	1,12	29	3
	-mampu beradaptasi dengan teman sekitar	14,27	23	3
Pemecahan masalah (Problem solving)	- Mencari solusi dari permasalahan	17,18,	20,26	4
	-menanggapi permasalahan dengan baik	4,19	7,15	4
Kemampuan Bertindak (Autonomy)	- bebas dalam Bertindak	2,28	9,13	4
	-merasakan hal yang Positif	8,10	30,32	4
	- merasa sejahtera	3,31	34,25	4

Memiliki tujuan (Sense of purpose)	-memiliki target	6,22	35	3
	Memusatkan pemikiran terhadap tujuan	21	33	2
Jumlah		20	15	35

3.8 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

3.8.1 Validitas alat ukur

Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana kecepatan (mengukur apa yang diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil- kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain) alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2004).

Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut (Hadi, 2004). Azwar, (2004) menyatakan Validitas aitem skala dicari dengan menggunakan kriterium yaitu dengan mencari korelasi antara skor yang diperoleh pada setiap aitem atau pernyataan dengan skor total melalui korelasi product moment dari Karl Pearson

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item).

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

UNIVERSITAS MEDAN AREA

N = Jumlah Subjek

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Nilai validitas yang didapatkan (koefisien r product moment) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot terjadi dikarenakan skor yang dikorelasikan dengan skor total, dijadikan sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2004). Teknik untuk membersihkan kelebihan bobot ini menggunakan rumus part whole adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_{yx})^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

- r_{bt} = Koefisien r setelah dikoreksi
 r_{xy} = Koefisien r sebelum dikoreksi (*product moment*)
 SD_x = Standar deviasi skor butir
 SD_y = Standar deviasi skor total

Untuk menentukan daya pembeda, maka nilai perhitungan yang digunakan adalah nilai *corrected tem-Total Correlation* pada spss yang di bandingkan dengan kriteria:

0.40 – 1.00 = Soal Baik

0.30-0.39 = Soal di terima dan diperbaiki

0.20-0.29 = Soal diperbaiki

0.00-0.19= Soal di tolak

3.8.2 Reliabilitas alat ukur

Istilah reliabilitas sering yang sering disamakan dengan *consistency*, *stability dan dependability*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran yang dilakukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek penelitian yang sama pada waktu yang berbeda.

Analisis reliabilitas ini menggunakan rumus Cronbach`s Alpha (Azwar, 2006). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S_1^2}{S_x^2} \right]$$



3.9 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghozali (2011) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji. Dengan menggunakan level of signifikan sebesar 5%.

Rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Resiliensi

X₁ : Efikasi Diri

X₂ : Optimis

b₀ : Besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 2

b₁ : Besarnya pengaruh X₁ terhadap Y dengan dengan asumsi X₂ tetap

b₂ : Besarnya pengaruh X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap

Sebelum data di analisis dengan teknik analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal dalam hal ini digunakan *Kolmogorov-smirnov z*. Adapun kriteria yang digunakan adalah apabila $p > 0,05$ maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka tidak terdistribusi normal (Priyatno, 2010).

3.9.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable yang akan dikenai prosedur analisis statistic *korelasional* menunjukkan hubungan yang *linier* atau tidak. Jika $p > 0,05$ maka hubungan antara ketiga variable dikatakan *linier*, dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungan antara ketiga variable dikatakan tidak *linier* (Priyatno, 2010).

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dalam perhitungan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel koefisien korelasi menurut Sugiyono (2014) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran- saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

5.1 Kesimpulan

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, dengan nilai korelasi (R) antara X_1 dan Y sebesar 0,817 dan sumbangan efektif sebesar 66,7%. Semakin baik Efikasi Diri maka resiliensi juga semakin meningkat.
2. Ada hubungan positif antara Optimis dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, dengan nilai korelasi (R) antara X_2 dan Y sebesar 0,821 dan sumbangan efektif sebesar 67,4%. Semakin baik optimis maka resiliensi juga semakin meningkat.
3. Ada hubungan positif antara efikasi diri dan Optimis dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, dengan nilai korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,819 dan sumbangan efektif 67,1%. Semakin baik efikasi diri dan optimis maka resiliensi juga semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa saram antaraya :

1. Bagi pihak mahasiswa

Bagi pihak mahasiswa disarankan melakukan resiliensi dalam setiap tugas yang diberikan dosen, agar dapat menjadi mahasiswa yang baik dan selesai tugas tepat pada waktunya.

2. Bagi Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Bagi Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara diharapkan agar terus memacu motivasi para mahasiswa dalam proses pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan inovatif.

3. Bagi Pihak Orang Tua

Bagi pihak orang tua disarankan untuk memberikan motivasi kepada anak-anaknya agar anak optimisme dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, S 2010. "Reliabilitas dan validitas". Yogyakarta: Pustaka
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy: "The Exercise Of Control"*. New York: W. H Freeman and Company.
- Baron, R.A. dan Bryne, D. 1991. "Social Psychology Understanding Human Interaction. Boston": Allyn & Bacon.
- Benard, B. (2004). Resiliency: "what we have learned". WestED.
- Carver dan Scheiver dalam Lopes, J.S, dan Synder. R.C., *Positive Psychological Assesment. A Hand Book Of Models and Measurement*, (Americant Psychological Association: Washington DC, 2003)
- Connor, K. M., & Davidson, J.R. T. (2003). "Development Of A New Resilience "Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Journal Of Depression And Anxiety*. (Vol 18: 76-82)
- Ghufon Nur, & Risnawita, Rini, (2012), "Teori-teori Psikologi", Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gortbert. E. (1999). "Countering Depression With Thr Five Building Blocks of Resillience." *Reaching Today's Youth* 4(1 ,Fall):66-72.
- Hadi, (2014). "Efikai diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian diri Dalam Belajar". *Jurnal Psikologi Indonesia*, mei 2014,3,02, hal (183-194).
- Judge, T.A., Heller, D., dan Mount, M.K. (2002). "Five-Factor Model Of Personality and Job Satisfaction: A Meta-Analysis". *Journal Of Applied Psychology*. 87, (3). 530-541.
- Kreitner Rober & kinicki Enjelo, 2003, "Organisational Behavior", Buku 1 edisi kelima. Ahli Bahasa: :a;a Septiani sembiring. Jakarta:salemba 4, Hlm. 169
- Masten, A.S (2001). "Ordinary Magic: Resillience Processes in Deveploment." *American Psychologist*, March 2001, 53 (3), (227-238)
- Meichenbaum, D. (2008). "Bolstering Ressilience: Benefiting From Lesson Learned." *www.mrllisainstitute.org*. Diakses Maret 2011.
- Mitchell, T. R. 1978. "People In Organization": *Understanding Their Behavior*. Tokyo: Mc Graw Hill Kogakuska LTD.
- Nurtjahjanti, H. & Ika, Z, N., (2011). " Hubungan Kepribadian Hardiness Dengan Optimisme Pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (STKI) Wanita di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah". Fakultas Psikologi Universitas Deponegoro. Semarang, jurnal Vol. 10, No.2, Oktober 2011.

- Octaningrum dkk, (2018). "Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi Pada Siswa Berasrama Di Magelang". Universitas Gadjah Mada *Journal Of Psychology*.
- Reivich, K., and Shatte, A (2002). "*The Resillience Faktor*": 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles. New York: Broadway Books.
- Santrock, 2011. Psikologi pendidikan edisi II. Jakarta: Kencana.
- Schneiders, A, A, 1964, *Personal Adjustment and Mental Healt*. New York: Halt Rinehard & Washington.
- Segerstrom, S.C, Taylor, S.E., Kemeney, M.E., dan Fahey. 1998."Optimism is Associated With mood Coping and Immune Change in Response to stress". *Journal Of Personality and Sosial Psychology*. Vol.74, 1646-1655.
- Seligman, E.P., dan Martin, 1995.*The Optimistic Child. That Safeguards Chirdren Against Depression Builds Lifelong Resilience*.
- Shahnaz dkk, (2016). "Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi Terhadap Mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan Skripsi". Jurnal Vol 1, No 1, (Hal 29-37).
- Slamet. (2014). "pelatihan motivasi berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme Pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". *Jurnal Hisbah* Vol.11 No 1, Juni (2014).
- Snyder, M. fan Gangested S. 1986. " On The Nature Of Self Monitoring: Matters Of Assesment, Matters Of Validity". *Journal Of Personality and Social Psychology*. 56. 125-133.
- Sugiyono, D. (2010). Metode Penelitian. Bandung: CV Alvabeta.
- Unggar, M. (2005). *A Thicker Description Of Recilience. The International Journal Of Narrative Therapy and Community Work*, 2005, Nos 3 & 4, www.dulwichcenter.com.au.
- VanBreda, A.D (2001). *Resilience Theory: A Literature Review Pretoria: South African Military Health Service, Military Psychological Institute, Social Work Research and Development*.
- William, G & Rini, A (2016). "Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents". Fakultas Psikologi Universitas Kristen Krida Wacana. Jakarta, Jurnal Psikogenesis, Vol 4, No.2, Desember 2016.
- Wiwin, H & Nadia, R, D., (2014)." Faktor Protektif Untuk Mencapai Resiliensi Pada Remaja Setelah Perceraian Orangtua". Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental Vol. 03, Desember 2014.
- Zimmerman, M. A., & Arunkumar, R. (1994). "*Resiliency Research: Implication For Schools and Policy*." *Society For Research In Child Development*, (8, 1-19)

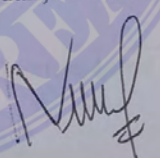
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nefertari Anggraini Sukino
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 08 Maret 1996
Agama : Islam
Alamat : Jalan Geminastiti tengah k 342
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Kode Pos : -
Nomor Ponsel : 081211689298
E-Mail : nefertarikantor@gmail.com

Jenjang Pendidikan Formal :

- a. Universitas Medan Area – Magister Psikologi (Medan, Sumatera Utara) 2018-2020
- b. Universitas Medan Area – Psikologi (Medan, Sumatera Utara) 2014-2018
- c. SMAN 7 (Banda Aceh) 2010-2014
- d. MTS YP AL-Azhar (Medan, Sumatera Utara) 2007-2010
- e. SDN 12 (Padang Sidimpuan) 2001-2007

Medan, 05 Mei 2020


NEFERTARI ANGGRAINI SUKINO

SKALA RESILIENSI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berinisiatif untuk mencari alternatif lain agar tugas dapat selesai				
2.	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen				
3.	Saya bangga ketika dapat menyelesaikan tugas				
4.	Banyaknya tugas kuliah membuat saya bersemangat untuk Menyelesaikannya				
5.	Saya sulit berteman dengan orang yang baru saya kenal				
6.	saya harus bisa menyelesaikan kuliah S1 dalam waktu 3,8 tahun				
7.	Tugas yang sulit membuat saya cepat tidur				
8.	Meyelesaikan tugas yang sulit, saya merasa bahagia				
9.	Saya tidak masuk kelas karena tugas saya belum selesai				
10.	Saya senang jika dapat menyelesaikan tugas yang banyak				
11.	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah baik tugas individu atau tugas kelompok				
12.	Saya hadir setiap ada jadwal kuliah walaupun jarak rumah ke universitas jauh.				
13.	Saya tidak masuk kelas karena tidak suka dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh dosen				
14.	Saya mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan siapapun anggota yang ada di dalam kelompok				
15.	Saat tidak semangat belajar ketika dosen memberi banyak tugas				
16.	Saya membantu teman untuk mengerjakan tugasnya				
17.	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan tugas				
18.	Saya banyak membaca buku ketika ada tugas yang sulit				
19.	Saya merasa nyaman walaupun dosen memberi banyak tugas				
20.	Saya menyerah untuk menyelesaikan tugas yang sulit				
21.	Saya fokus dalam mengerjakan tugas				
22.	Jika ada tugas yang sulit, saya tetap akan menyelesaikannya tepat Waktu				
23.	Saya hanya berteman dengan orang yang dapat membantu saya menyelesaikan tugas saya.				
24.	Bagi saya menyelesaikan tugas sendiri lebih menyenangkan dari pada bersama teman				
25.	Belum membayar uang kuliah membuat saya malas masuk kelas				
26.	Saya melihat tugas teman saya karena tugasnya sulit				
27.	Saya memiliki banyak teman untuk di ajak berdiskusi				

SKALA RESILIENSI

28.	Untuk dapat menyelesaikan tugas, saya akan satu harian berada di perpustakaan				
29.	Padatnya kendaraan di jalan membuat Saya terlambat masuk kelas Kuliah				
30.	Saya berfikir dosen memberi tugas yang banyak agar mahasiswa kelelahan mengerjakan tugasnya				
31.	Saya memiliki banyak ide untuk menyelesaikan tugas				
32.	Saya merasa frustrasi melihat tugas yang sulit				
33.	Jika tugas terlalu sulit saya tidak akan mengerjakannya				
34.	Saya merasa pusing ketika melihat tugas yang belum selesai				
35.	Saya memilih jalan-jalan dari pada mengerjakan tugas saya.				



SKALA OPTIMISME

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Adanya dukungan dari keluarga membuat saya semangat menyelesaikan kuliah				
2.	Saya mencari cara agar tugas yang sulit dapat dileseleikan				
3.	Saya merasa mampu melakukan suatu hal dengan baik				
4.	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai waktu yang di tentukan dengan mudah				
5.	Saya mampu berfikir kreatif ketika mengerjakan tugas				
6.	saya berani mengambil materi tugas yang lebih sulit				
7.	Saya merasa putus asa ketika nilai saya jelek				
8.	Tugas yang di berikan dosen bukan masalah bagi saya				
9.	Saya merasa rendah diri mengerjakan tugas individu				
10.	Saya merasa pintar				
11.	Saya ketinggalan beberapa materi perkuliahan				
12.	Nilai IP saya harus lebih baik dari nilai IP kemarin				
13.	Nilai IP saya rendah, saya tiak bisa berbuat apa-apa				
14.	Saya menggunakan wifi yang ada untuk mengerjakan tugas				
15.	Untuk mengerjakan tugas saya meminta hot spot dari teman karena saya habis paket				
16.	Teman saya sering menyalin tugas yang telah saya selesaikan				
17.	Saya bergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas				
18.	Saya dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan teman				
19.	Saya berani presentasi sendiri di depan kelas				
20.	Saya berusaha menggapai cita-cita saya				

SKALA OPTIMISME

21.	Saya malas memperjuangkan cita-cita				
22.	Saya senang dapat memberi pemahaman terkait materi kuliah kepada teman				
23.	Jika anggota kelompok tidak mengerjakan tugas, maka saya juga tidak mengerjakannya				
24.	Saya lebih suka waktu pelajaran waktu SMA dari pada kuliah				
25.	Saya mencari referensi di internet untuk menyelesaikan tugas				
26.	Saya merasa hilang semangat mengetahui banyaknya tugas				
27.	Saya mengajak teman untuk sama-sama tidak mengerjakan tugas				
28.	Saya menagis ketika menemukan tugas yang sulit				
29.	Saya tetap semangat saat dosen menyuruh untuk memperbaiki tugas				
30.	Kapanpun saya menyelesaikan kuliah tidak masalah				
31.	Saya yakin orangtua saya bangga melihat saya wisuda tepat waktu				
32.	Berapapun nilai yang diberikan dosen saya biasa saja				
33.	Saya merasa lelah mengerjakan tugas kuliah terus menerus				
34.	Saya berusaha belajar dengan baik agar prestasi saya meningkat				
35.	Tugas yang mudah atau sulit dapat saya selesaikan dengan mudah				

SKALA EFIKASI DIRI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap menyelesaikan tugas yang sulit				
2.	Bagi saya mengerjakan tugas yang sulit hanya membuang waktu saja				
3.	Saya tidak mengerjakan tugas jika saya saya tidak mampu mengerjakannya				
4.	Saya tidak yakin dapat mengumpulkan tugas sesuai waktu yang di tentukan oleh dosen				
5.	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen				
6.	saya yakin dapat menyelesaikan tugas tepat waktu meskipun ada banyak tugas di setiap mata kuliah				
7.	Saya tidak tidur malam untuk menyelesaikan tugas				
8.	Meskipun materi tugas yang di berikan dosen sulit, saya paham cara mengerjakannya				
9.	Saya berharap tugas yang saya selesaikan akan mendapat nilai paling tinggi di kelas				
10.	Saya yakin nilai IPK saya paling tinggi di antara teman-teman lainnya				
11.	Saya berharap tugas yang saya selesaikan mendapatkan hasil yang maksimal				
12.	Saya malas menyelesaikan tugas karena tidak paham				
13.	Untuk dapat mengumpulkan tugas tepat waktu, saya menginap di rumah teman				
14.	Saya akan menyalin tugas teman jika tugasnya sulit				
15.	Mustahil bagi saya untuk mendapat IP 3,7				
16.	Saya merasa lemah pada salah satu mata kuliah				
17.	Saya membawa laptop kemanapun saya pergi agar dapat menyelesaikan tugas				

SKALA EFIKASI DIRI

18.	Ketika mendapatkan nilai yang tidak memuaskan, saya malas mempelajarinya lagi				
19.	Saya memilih jalan-jalan dengan teman dari pada menyelesaikan tugas yang sulit				
20.	Saya berharap tugas yang yang di berikan dosen sesuai dengan kemampuan saya.				
21.	Saya mampu mengalahkan rasa malas untuk mengerjakan tugas				
22.	Jika sulit berfikir karena tugas yang di berikan terlalu sulit				
23.	Saya mampu memotivasi diri saya untuk menyelesaikan tugas yang sulit.				
24.	Saya kurang mampu menyelesaikan tugas sendirian				
25.	saya tau tugas tersebut sulit, karenanya saya membaca buku-buku di perpustakaan				
26.	Saya merasa pesimis saat mengerjakan tugas yang sulit				
27.	Saya berharap ada teman yang membantu saya untuk menyelesaikan tugas				
28.	Saya mudah menyelesaikan tugas diruangan yang ber ac				
29.	Saya yakin dengan jawaban tugas saya dibandingkan jawaban tugas teman saya				
30.	Adanya perbedaan antara jawaban saya dengan jawaban teman saya membuat saya bingung				
31.	Saya yakin jika belajar dengan sungguh-sungguh akan wisudah tepat waktu				
32.	Semua tugas yang diberikan oleh dosen dapat saya selesaikan				
33.	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin dapat nilai yang baik				
34.	Walaupun saya memiliki banyak kesibukan, saya tetap menyempatkan diri untuk menyelesaikan tugas.				
35.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dalam keadaan lapar				

SKALA EFIKASI DIRI

SUBJEK												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2
2	4	1	1	1	4	3	3	3	1	3	3	1
3	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
4	4	1	1	1	4	4	3	4	1	4	3	1
5	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1
6	3	1	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1
7	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
8	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2
9	3	1	1	1	3	2	3	3	1	2	3	1
10	4	1	1	1	4	3	4	4	1	3	4	1
11	4	1	1	1	4	4	3	4	1	4	3	1
12	4	1	1	1	4	3	4	2	1	3	4	1
13	4	1	1	1	4	4	3	4	1	4	3	1
14	3	1	1	1	3	3	4	3	1	3	4	1
15	4	1	1	1	4	3	3	4	1	3	3	1
16	4	1	1	1	4	3	4	4	1	3	4	1
17	4	2	2	1	4	4	2	4	2	4	2	2
18	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1
19	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	2
20	4	1	1	1	4	3	3	4	1	3	3	1
21	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
22	3	1	1	1	3	4	3	4	1	4	3	1
23	3	1	1	1	3	3	3	4	1	3	3	1
24	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
25	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1
26	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2
27	4	1	1	1	4	4	3	4	1	4	3	1
28	4	1	1	1	4	3	4	4	1	3	4	1
29	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1
30	4	1	1	1	4	3	4	4	1	3	4	1
31	4	1	1	1	4	4	4	3	1	4	4	1
32	4	1	1	1	4	3	4	4	1	3	3	1
33	4	2	1	1	3	4	3	3	1	4	4	1
34	3	1	1	1	4	3	4	4	1	3	3	1
35	4	1	1	2	4	4	4	3	1	4	4	1
36	4	1	2	1	4	3	4	3	1	3	3	1
37	4	1	1	1	3	4	3	4	2	4	4	2
38	3	1	1	1	3	4	4	3	1	3	4	1
39	4	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	1
40	4	1	1	1	3	3	4	3	1	4	3	1
41	4	1	2	1	4	4	3	4	1	3	4	1
42	3	1	1	1	4	4	3	3	1	4	4	1
43	3	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	1
44	4	1	1	1	3	4	3	4	1	4	4	1
45	3	2	1	2	4	3	4	4	1	3	3	1

46	4	1	1	1	4	4	4	3	2	4	4	2
47	4	2	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
48	4	1	1	1	3	4	3	4	1	4	4	1
49	3	1	1	1	4	3	4	4	1	3	3	1
50	4	1	1	2	4	4	4	3	1	4	4	1
51	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
52	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1
53	4	1	2	1	3	3	3	4	1	3	3	1
54	4	2	1	1	4	3	4	3	1	4	3	1
55	3	1	2	1	3	4	4	3	1	4	4	1
56	3	1	1	1	4	3	4	4	2	4	3	2
57	4	1	1	1	4	4	3	3	1	3	4	1
58	3	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	1
59	3	1	1	1	3	4	3	4	1	4	4	1
60	4	1	1	1	4	3	4	4	1	3	3	1
61	4	1	1	1	4	4	4	3	2	4	4	2
62	4	1	2	2	4	4	4	4	1	4	4	1
63	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
64	3	1	1	2	3	4	4	4	1	3	4	1
65	4	1	1	1	4	3	3	4	1	4	3	1
66	4	2	1	1	4	4	4	3	1	4	4	1
67	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
68	3	2	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1
69	4	1	2	1	4	3	3	4	1	3	3	1
70	4	1	1	1	4	4	4	3	1	4	4	1
71	4	1	1	2	4	4	4	4	1	4	4	1
72	3	1	2	1	3	4	4	3	1	4	4	1
73	3	1	1	1	3	3	3	4	2	3	3	2
74	4	1	1	1	4	3	3	4	1	4	3	1
75	3	2	1	1	3	4	4	4	2	3	4	2
76	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
77	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
78	4	1	1	2	4	4	3	3	1	4	4	1
79	3	1	1	1	3	3	4	4	1	4	3	1
80	4	1	1	1	4	4	3	4	1	4	4	1
81	4	1	1	2	4	4	4	4	1	3	4	1
82	4	2	1	1	4	4	4	3	2	4	4	2
83	3	1	1	1	4	3	4	4	1	4	3	1
84	4	1	2	1	3	4	4	4	1	4	4	1
85	4	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	1
86	4	1	2	1	4	4	3	3	1	4	4	1
87	3	1	1	1	4	3	4	3	1	4	3	1
88	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1
89	4	1	1	1	4	3	4	4	2	3	3	2
90	4	1	1	2	4	4	4	4	1	3	4	1
91	3	1	1	1	4	4	3	3	1	4	3	1
92	3	1	1	1	3	4	3	4	2	4	4	2
93	4	1	2	1	3	4	4	3	1	4	4	1
94	3	2	1	1	4	4	4	4	1	3	4	1
95	4	1	1	1	3	3	4	4	1	4	3	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

96	4	2	1	1	4	4	3	4	1	3	3	1
97	4	1	1	2	4	4	4	4	1	4	4	1
98	3	1	1	1	4	4	3	4	1	4	4	1
99	4	1	1	1	3	3	4	3	1	4	4	1
100	3	1	2	1	4	4	4	4	1	4	3	1
101	3	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	2
102	4	1	2	1	4	4	4	4	1	3	3	1
103	4	2	1	1	4	3	4	4	1	4	4	1
104	4	1	1	1	3	3	3	3	1	4	4	1
105	4	1	1	1	4	4	4	3	1	4	4	1
106	3	1	2	1	4	3	3	4	1	4	4	1
107	4	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	1
108	4	2	1	1	3	4	4	4	2	3	3	2
109	4	1	1	2	4	4	4	3	1	4	4	1
110	3	1	2	1	4	3	4	4	1	4	4	1
111	4	1	1	2	4	4	4	3	1	4	4	1
112	4	1	1	1	3	4	3	4	1	3	4	1
113	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	3	1
114	3	1	1	1	4	4	4	4	1	3	3	1
115	3	1	1	1	3	3	4	4	1	4	4	1
116	4	1	1	1	4	4	3	4	1	4	4	1
117	3	1	1	1	4	4	4	3	1	4	4	1
118	4	1	2	2	4	4	4	4	1	4	3	1
119	4	1	1	1	3	3	4	3	1	4	4	1
120	4	2	2	1	4	4	3	4	2	3	3	2
121	3	1	1	1	3	3	3	4	1	4	4	1
122	4	2	1	1	4	4	4	4	2	3	4	2
123	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1
124	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
125	3	1	1	1	4	4	3	3	1	4	4	1
126	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	1
127	4	1	2	2	3	3	4	4	1	3	4	1
128	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	1
129	3	2	1	1	4	4	4	3	2	4	4	2
130	4	1	1	1	4	4	3	3	1	4	4	1
131	4	1	1	1	4	3	3	4	1	4	3	1
132	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1
133	3	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	1
134	3	1	2	2	4	4	4	3	1	4	4	1
135	4	1	1	1	4	3	3	4	1	4	4	1
136	4	2	1	1	3	3	4	4	1	4	4	1
137	3	1	1	1	4	4	3	4	1	3	3	1
138	3	1	2	1	4	4	4	4	2	4	4	2
139	4	2	1	1	4	4	4	3	1	3	3	1
140	3	1	1	1	3	3	4	3	1	4	4	1
141	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1
142	4	1	1	1	4	3	4	4	1	4	3	1
143	4	1	1	1	3	4	3	4	1	4	3	1
144	3	1	1	1	4	4	4	3	2	4	4	1
145	4	1	2	1	4	4	3	4	1	3	4	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

146	4	1	1	2	4	4	4	3	1	4	4	1
147	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	3	1
148	3	1	2	2	4	3	4	4	1	4	4	1
149	4	1	1	1	4	4	4	3	1	3	3	1
150	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	2
151	4	2	1	1	4	4	3	3	2	3	4	1
152	3	1	2	1	3	3	4	4	1	4	3	2
153	4	2	1	1	4	4	3	4	1	4	4	1
154	4	1	2	1	4	4	4	4	1	4	3	1
155	4	1	1	2	4	4	4	4	2	4	4	1
156	3	1	2	1	3	3	4	4	1	4	4	1
157	4	1	1	1	4	3	4	3	1	3	4	1
158	3	1	2	1	4	4	4	4	1	4	4	1
159	4	1	1	1	4	4	3	4	1	4	4	2
160	3	2	1	1	3	4	4	4	1	4	3	1
161	4	1	2	1	3	3	3	3	1	3	4	1
162	4	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	1
163	4	1	1	1	4	3	4	4	1	3	4	1
164	3	1	2	1	4	4	4	3	1	4	3	1
165	4	1	1	2	4	4	4	4	2	3	4	1
166	4	1	2	1	3	4	4	3	1	4	3	2
167	4	2	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1
168	3	1	2	1	4	4	4	4	1	4	4	1
169	4	2	1	1	4	3	3	4	2	4	4	1
170	4	1	2	2	3	4	4	4	1	4	4	2
171	4	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	1
172	3	1	2	1	4	4	3	4	1	4	3	2
173	4	2	1	2	4	3	4	4	2	4	4	1
174	4	1	2	1	3	4	4	4	1	3	3	1
175	4	1	2	1	4	4	3	4	2	3	3	1
176	3	1	1	2	3	4	4	3	1	4	4	2
177	4	2	2	1	4	3	4	4	1	4	4	1
JLH												
$\sum X$	649	206	217	204	652	647	651	653	205	645	646	204
$\sum X^2$	2419	264	297	258	2440	2407	2435	2449	261	2393	2400	258
$\sum XY$	55672	17740	18658	17577	55937	55569	55886	55989	17695	55361	55479	17593

0,417	0,516	0,417	0,450	0,493	0,436	0,464	0,508	0,444	0,430	0,445	0,450
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

BUTIR AITEM SKALA EFIKASI DIRI

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2
3	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	3	1
3	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	2	4	2
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
3	2	2	2	4	1	1	3	3	1	3	2	3	2
3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	2	1	3	1
4	1	1	1	3	1	1	3	4	1	3	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	3	1
4	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	3	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	3	1	4	1
2	2	2	2	3	1	1	4	4	1	4	2	4	2
3	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1
4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	2
3	1	1	1	3	1	1	3	4	1	3	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	2	4	2
3	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	3	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	3	1	3	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
3	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1
4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	1	4	1
3	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	3	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	3	1	3	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	2	4	2
4	1	2	1	4	1	2	4	3	1	4	1	4	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	3	1	3	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	1	1	2	3	1	1	4	3	1	3	1	3	1
4	2	1	1	4	1	1	4	3	2	4	1	4	2
4	1	1	1	3	1	1	4	3	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	2	1	3	4	1	4	2	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	3	1	3	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	2	1	3	1	2	4	3	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	3	1	4	1	4	1
4	1	1	2	4	1	1	4	3	1	3	1	3	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	2	1	1	3	1	1	4	3	2	4	1	4	2

4	1	1	1	4	2	1	4	4	1	4	2	4	1
4	1	2	1	4	1	2	4	3	1	3	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	3	1
4	1	1	1	3	1	1	4	3	1	3	1	4	1
4	2	1	2	4	1	1	4	4	2	4	1	4	2
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	3	1
3	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	4	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	3	2	1	4	4	1	4	2	3	1
3	1	1	1	4	1	1	3	3	1	4	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	4	1
3	1	2	1	4	1	2	3	4	1	4	1	3	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	2	1	4	2	2	4	3	1	4	2	4	1
4	2	1	2	4	1	1	4	3	2	3	1	4	2
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	3	1
4	2	1	2	4	1	1	4	3	2	3	1	4	2
3	1	1	1	3	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	2	1	4	1	2	4	3	1	3	1	3	1
3	1	1	1	3	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	2	1	2	4	1	1	4	4	2	4	1	4	2
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	3	1
3	1	1	2	3	2	1	3	3	1	3	2	4	1
3	1	1	1	3	1	1	3	4	1	4	1	3	1
4	1	1	1	4	2	1	4	4	1	4	2	4	1
4	1	1	1	4	1	2	4	4	1	4	1	4	1
4	1	2	1	4	1	1	4	3	1	3	1	4	1
3	2	1	1	4	1	2	3	4	2	4	1	4	2
4	1	1	1	3	1	1	4	3	1	3	1	4	1
3	1	1	2	4	1	1	3	4	1	4	1	3	1
4	2	1	1	4	1	1	4	4	2	4	1	4	2
4	1	1	1	4	2	1	4	4	1	4	2	4	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	3	1	4	1
4	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	3	1
4	1	1	1	4	1	2	4	3	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	1	2	2	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	3	1	3	1
3	1	1	1	3	2	1	4	3	1	4	2	3	1
4	1	1	2	4	1	1	4	4	2	4	1	4	2
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	2	1	1	4	2	2	3	4	1	3	2	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	3	1	4	1	3	1
4	1	2	1	4	1	1	4	3	1	3	1	4	1
3	2	1	1	3	1	2	4	4	1	4	1	3	1

4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	3	1	3	1	4	1
4	2	1	1	4	1	1	3	4	2	4	1	4	2
4	1	1	2	3	1	1	4	3	1	4	1	4	1
3	1	2	1	4	2	1	4	4	1	4	2	3	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	2	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	2	1	1	4	1	2	3	4	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	4	3	2	4	1	3	2
3	1	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	3	1
4	1	2	1	3	2	1	4	4	1	4	2	4	1
4	2	1	2	4	1	1	4	4	1	3	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
3	1	2	1	4	1	1	3	3	1	4	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	4	3	1	4	1	4	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	3	1	3	1
4	1	1	1	3	1	2	4	4	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	1	1	2	4	1	1	4	3	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	2	2	1	3	1	1	4	3	2	3	1	4	2
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	3	1
4	1	1	1	3	2	1	3	4	2	4	2	4	2
4	1	1	1	4	1	2	3	4	1	3	1	3	1
4	1	1	1	4	2	1	4	4	1	4	2	4	1
3	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	3	1	1	4	3	1	4	1	4	1
4	2	2	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	3	1	3	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	3	4	2	3	1	4	2
3	1	1	2	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
3	1	1	1	4	2	1	4	4	2	4	2	3	2
4	1	1	2	3	1	2	4	4	1	4	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	4	1
3	1	2	1	4	1	2	4	3	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	3	1	4	1
3	1	1	1	4	1	1	4	3	1	4	1	3	1
4	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	2	3	1	3	2
4	2	1	2	4	1	1	4	4	1	3	1	4	1
4	1	1	1	4	2	1	3	4	1	4	2	4	1
4	2	1	2	4	1	2	3	4	1	4	1	3	1
3	1	1	1	4	1	1	4	3	1	4	1	4	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	3	1	4	1
3	1	2	1	3	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	2	4	1	4	2
4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	3	1
4	1	1	1	3	2	1	4	3	1	4	1	3	1

4	2	1	2	4	1	1	4	3	2	3	2	4	2
3	1	1	1	3	1	1	4	4	1	3	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	2	4	1
4	1	2	1	4	1	2	4	3	1	4	1	3	1
4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	2	4	3	1	3	1	3	1
4	2	1	1	4	2	1	3	4	1	4	1	4	1
3	1	1	2	3	1	1	4	4	2	3	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	3	1
3	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	2	4	1
4	1	2	2	4	1	1	4	4	1	3	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	3	3	1	3	2	4	1
4	1	1	1	4	1	2	4	4	1	4	1	4	1
4	2	2	1	4	2	1	4	3	1	4	1	3	2
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	3	1
3	1	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	4	2
4	1	1	1	4	2	2	4	3	1	4	1	4	1
4	1	1	2	4	1	1	3	4	2	4	2	4	1
4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	3	1
3	1	1	2	4	1	2	3	4	2	4	2	4	1
4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	3	1
3	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	2	1	2	3	1	1	4	3	1	4	1	4	2
4	1	2	1	4	2	1	4	4	1	4	1	3	1
3	1	1	1	4	1	2	4	3	1	3	1	3	2
4	2	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1
4	1	1	2	4	1	1	3	4	2	3	2	3	2
4	1	2	1	3	2	2	4	4	1	4	1	4	1
4	1	1	1	4	1	1	3	4	2	4	2	4	1
4	2	1	2	4	2	1	4	3	1	3	1	4	2
3	1	1	1	3	1	1	4	4	1	3	1	3	1
4	1	2	1	4	1	2	3	4	1	4	1	4	1
649	206	207	207	649	203	206	647	651	204	646	207	649	208
2421	264	267	267	2419	255	264	2407	2435	258	2400	267	2419	270
55730	17755	17810	17797	55699	17519	17713	55534	55840	17576	55460	17853	55740	17935

0,496	0,461	0,565	0,527	0,433	0,602	0,535	0,437	0,558	0,547	0,462	0,593	0,614	0,577
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

27	28	29	30	31	32	33	34	35	JUMLAH	JLH^2
2	2	3	2	3	4	3	4	2	95	9025
1	1	4	1	3	3	3	3	1	74	5476
1	1	4	1	4	4	4	4	1	89	7921
1	1	4	1	4	3	4	3	1	83	6889
1	2	3	1	3	3	3	3	2	80	6400
2	1	3	2	4	4	4	4	1	89	7921
1	1	4	1	4	4	4	4	1	89	7921
2	1	3	2	3	3	3	3	1	80	6400
1	1	3	1	2	3	2	3	1	65	4225
1	1	4	1	3	4	3	4	1	82	6724
1	1	4	1	4	3	4	3	1	83	6889
1	1	4	1	3	4	3	4	1	78	6084
1	1	4	1	4	3	4	3	1	83	6889
1	1	3	1	3	4	3	4	1	77	5929
1	1	4	1	3	3	3	3	1	77	5929
1	1	4	1	3	4	3	4	1	83	6889
2	1	4	2	4	2	4	2	1	89	7921
1	1	3	1	3	3	3	3	1	71	5041
2	2	4	2	3	4	3	4	2	100	10000
1	1	4	1	3	3	3	3	1	76	5776
2	1	4	2	4	4	4	4	1	93	8649
1	1	3	1	4	3	4	3	1	79	6241
1	1	3	1	3	3	3	3	1	74	5476
1	1	4	1	4	4	4	4	1	88	7744
1	1	3	1	3	3	3	3	1	71	5041
1	2	4	1	4	4	4	4	2	102	10404
1	1	4	1	4	3	4	3	1	82	6724
1	1	4	1	3	4	3	4	1	83	6889
1	1	3	1	3	3	3	3	1	72	5184
2	1	4	2	4	4	4	4	1	91	8281
1	1	3	2	4	3	3	4	1	87	7569
1	1	4	1	3	4	4	3	1	81	6561
1	1	3	1	4	4	3	4	1	83	6889
1	1	3	1	3	3	3	3	1	77	5929
1	2	4	1	4	3	4	4	2	92	8464
1	1	3	1	4	4	3	4	1	82	6724
2	1	4	1	4	4	4	3	1	89	7921
1	1	3	1	3	3	3	3	1	77	5929
1	1	4	1	4	4	4	4	1	88	7744
1	1	3	2	4	3	3	3	1	82	6724
1	1	4	1	4	4	4	4	1	86	7396
1	2	4	1	4	4	4	3	2	84	7056
1	1	3	1	3	4	3	3	1	81	6561
1	1	4	1	4	3	4	4	1	84	7056
1	1	3	1	4	4	3	3	1	85	7225

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2	1	4	1	4	4	4	4	1	93	8649
1	1	4	2	4	4	4	3	1	90	8100
1	1	4	1	3	4	4	4	1	83	6889
1	1	3	1	4	3	3	3	1	78	6084
1	1	4	1	4	3	4	4	1	92	8464
1	2	4	1	4	4	4	4	2	90	8100
1	1	4	1	4	4	4	3	1	86	7396
1	1	4	1	3	3	4	4	1	78	6084
1	1	3	1	4	3	3	3	1	82	6724
1	1	4	1	3	4	4	4	1	86	7396
2	1	4	1	4	4	4	4	1	89	7921
1	1	4	1	4	3	4	4	1	81	6561
1	1	4	1	4	4	4	3	1	85	7225
1	1	3	2	3	3	3	4	1	82	6724
1	1	4	1	4	4	4	4	1	85	7225
2	2	4	2	4	4	4	4	2	97	9409
1	1	4	1	4	4	4	4	1	93	8649
1	1	3	1	4	3	3	3	1	84	7056
1	1	4	1	3	4	4	4	1	88	7744
1	1	4	1	4	4	4	4	1	83	6889
1	2	4	1	4	4	4	4	2	91	8281
1	1	3	1	4	4	3	4	1	87	7569
1	1	3	2	4	3	4	3	1	85	7225
1	1	4	1	3	3	3	4	1	80	6400
1	1	3	1	4	4	4	3	1	87	7569
1	1	3	1	4	4	3	4	1	92	8464
1	1	4	1	4	3	4	4	1	85	7225
2	1	3	1	4	3	4	3	1	81	6561
1	1	4	2	3	4	4	3	1	81	6561
2	1	3	1	4	4	3	4	1	90	8100
1	1	4	1	3	3	4	3	1	87	7569
1	1	3	1	4	4	4	4	1	87	7569
1	2	4	1	4	3	4	3	1	89	7921
1	1	4	1	4	4	4	3	2	82	6724
1	1	3	1	3	4	3	4	1	83	6889
1	1	4	2	4	4	4	3	1	92	8464
2	1	3	1	4	3	4	4	1	92	8464
1	1	4	1	4	4	4	3	1	83	6889
1	1	4	1	4	4	4	4	1	89	7921
1	2	4	1	3	4	3	3	1	86	7396
1	1	3	1	4	4	4	4	1	85	7225
1	1	4	1	4	3	4	4	1	85	7225
1	1	4	1	4	3	4	3	1	82	6724
2	1	4	1	4	4	3	4	2	87	7569
1	1	4	2	3	4	4	3	1	91	8281
1	1	3	1	4	3	4	4	1	82	6724
2	1	4	1	4	3	3	4	1	89	7921
1	1	4	1	4	4	3	4	1	83	6889
1	2	4	1	4	4	4	3	2	88	7744
1	1	4	1	3	3	4	4	1	83	6889

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1	1	3	1	4	4	3	4	1	84	7056
1	1	4	1	3	3	4	4	1	87	7569
1	1	4	1	4	4	3	4	1	84	7056
1	1	4	1	4	4	4	3	1	87	7569
1	1	3	2	4	4	4	4	1	87	7569
2	1	4	1	3	3	4	4	1	90	8100
1	1	4	1	4	4	3	4	2	87	7569
1	1	4	1	4	4	4	4	1	89	7921
1	2	3	1	4	4	4	3	1	84	7056
1	1	4	2	4	4	4	4	1	90	8100
1	1	4	1	3	3	4	3	1	83	6889
1	1	3	1	4	3	3	4	1	82	6724
2	1	4	1	4	4	3	4	1	91	8281
1	2	4	1	4	4	4	3	1	90	8100
1	1	4	1	4	3	4	3	1	84	7056
1	1	4	1	3	3	3	4	1	83	6889
1	1	3	1	4	4	3	3	2	83	6889
1	1	4	1	4	4	4	4	1	84	7056
1	1	4	1	4	3	4	3	1	84	7056
1	1	4	1	4	4	3	3	1	82	6724
1	1	3	1	3	3	4	4	1	85	7225
1	1	4	1	4	4	3	3	2	84	7056
1	1	3	1	3	4	4	4	1	89	7921
1	1	4	1	4	4	4	3	1	84	7056
2	1	4	2	4	3	4	4	1	93	8649
1	2	3	1	4	4	3	3	2	82	6724
2	1	4	2	3	4	4	4	1	94	8836
1	1	4	1	4	4	4	4	1	86	7396
1	1	4	1	4	4	4	3	1	86	7396
1	1	4	2	4	3	4	4	1	87	7569
1	1	3	1	4	3	3	3	2	83	6889
1	1	4	1	3	4	3	4	1	86	7396
1	1	4	1	4	4	4	4	1	87	7569
2	1	4	1	4	3	4	4	1	92	8464
1	1	3	1	4	3	3	3	1	83	6889
1	1	4	1	4	4	3	4	2	85	7225
1	1	3	1	3	4	4	4	1	86	7396
1	2	4	1	4	3	4	4	1	85	7225
1	1	4	1	4	4	3	4	1	85	7225
1	1	3	1	4	3	4	3	1	85	7225
1	1	4	2	4	4	3	4	2	88	7744
1	1	4	1	3	4	4	4	1	85	7225
2	1	4	2	4	4	4	4	1	94	8836
1	2	4	1	3	3	4	4	1	87	7569
1	1	3	1	4	4	3	3	1	80	6400
1	1	4	2	4	4	4	4	2	88	7744
1	1	4	1	4	4	4	3	1	84	7056
1	1	4	1	3	4	4	4	1	87	7569
1	1	3	1	4	3	4	4	1	84	7056
1	1	4	1	4	3	3	3	1	83	6889

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1	1	3	1	4	4	3	3	2	90	8100
1	1	4	1	4	4	4	4	1	84	7056
1	1	4	1	3	3	4	3	1	87	7569
1	1	3	1	4	3	3	4	1	83	6889
2	1	4	1	4	4	3	3	1	88	7744
1	2	4	1	4	4	4	3	2	87	7569
2	1	4	2	4	3	4	4	1	89	7921
1	1	4	1	3	4	3	3	1	85	7225
1	1	3	2	4	3	4	4	1	87	7569
1	1	4	1	4	4	3	3	1	88	7744
1	1	4	1	4	4	4	4	2	89	7921
1	2	4	2	4	4	4	3	1	85	7225
1	1	3	1	3	3	4	4	1	87	7569
2	1	4	1	4	4	3	4	1	91	8281
1	1	3	1	3	4	4	3	1	82	6724
2	1	4	1	4	4	4	4	2	86	7396
1	1	4	1	4	4	4	3	1	92	8464
1	1	3	1	4	3	4	4	1	87	7569
1	1	4	1	3	4	3	4	1	83	6889
1	1	4	1	4	3	4	4	1	91	8281
1	1	4	1	4	4	3	3	2	85	7225
1	1	4	1	4	4	4	4	1	89	7921
2	1	3	2	4	4	4	4	1	91	8281
1	2	4	1	3	4	4	4	1	90	8100
2	1	4	2	4	3	4	4	1	90	8100
1	2	4	1	4	4	3	3	1	87	7569
1	1	3	1	4	4	4	4	2	89	7921
1	1	4	2	4	4	4	4	1	94	8836
1	2	3	1	3	3	4	4	1	86	7396
1	1	4	1	4	4	3	4	2	90	8100
1	1	4	1	4	3	4	3	1	82	6724
2	1	3	2	4	4	4	3	1	91	8281
									15152	1301678
206	199	650	208	655	638	641	633	204		
264	243	2426	270	2463	2344	2365	2309	258		
17776	17109	55774	17924	56239	54775	55063	54365	17536		

0,524	0,548	0,610	0,445	0,496	0,553	0,425	0,589	0,524
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

SKALA OPTIMISME

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3
2	4	1	4	3	4	1	1	3	1	3	1	3
3	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
4	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
5	3	1	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3
6	3	2	3	4	3	1	2	4	2	4	1	4
7	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
8	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	1	3
9	3	1	3	3	3	1	1	3	1	2	1	3
10	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4
11	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
12	4	1	4	4	4	1	1	2	1	3	1	2
13	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
14	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3
15	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
16	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4
17	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4
18	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
19	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4
20	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
21	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4
22	3	1	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4
23	3	1	3	3	3	1	1	4	1	3	1	4
24	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
25	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
26	4	2	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4
27	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
28	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
29	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
30	4	1	4	3	4	1	2	4	1	4	1	4
31	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3
32	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
33	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4
34	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4
35	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
36	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4
37	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
38	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4
39	3	1	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4
40	3	1	3	3	3	1	1	4	1	3	1	4
41	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
42	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
43	4	2	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4
44	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
45	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4

46	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
47	4	1	4	3	4	1	2	4	1	4	1	4
48	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
49	4	1	4	3	4	1	2	4	1	4	1	4
50	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3
51	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
52	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4
53	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4
54	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
55	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4
56	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
57	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4
58	3	1	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4
59	3	1	3	3	3	1	1	4	1	3	1	4
60	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
61	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
62	4	2	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4
63	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
64	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
65	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
66	4	1	4	3	4	1	2	4	1	4	1	4
67	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3
68	3	1	4	3	4	1	1	3	1	3	1	3
69	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
70	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
71	3	1	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3
72	3	2	3	4	3	1	2	4	2	4	1	4
73	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
74	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	1	3
75	3	1	3	3	3	1	1	3	1	2	1	3
76	3	1	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4
77	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
78	4	1	4	4	4	1	1	2	1	3	1	2
79	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
80	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3
81	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
82	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4
83	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4
84	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
85	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4
86	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
87	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4
88	3	1	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4
89	3	1	3	3	3	1	1	4	1	3	1	4
90	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
91	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
92	4	2	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4
93	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
94	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
95	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3

96	4	1	4	3	4	1	2	4	1	4	1	4
97	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3
98	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
99	3	1	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4
100	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4
101	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
102	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4
103	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
104	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4
105	3	1	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4
106	3	1	3	3	3	1	1	4	1	3	1	4
107	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
108	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
109	4	2	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4
110	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
111	4	1	4	3	3	1	1	4	1	3	1	4
112	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
113	4	1	4	3	4	1	2	4	1	4	1	4
114	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
115	3	1	4	3	4	1	2	4	1	4	1	4
116	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3
117	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
118	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4
119	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4
120	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
121	4	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4
122	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
123	4	1	3	4	4	2	1	4	1	4	2	4
124	3	1	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4
125	3	1	3	3	3	1	1	4	1	3	1	4
126	3	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
127	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
128	4	2	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4
129	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
130	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
131	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
132	4	1	4	3	4	1	2	4	1	4	1	4
133	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4
134	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
135	4	2	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4
136	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
137	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4
138	3	1	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4
139	3	1	3	3	3	1	1	4	1	3	1	4
140	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
141	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
142	4	2	3	4	3	1	1	4	2	4	1	4
143	3	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
144	4	1	3	3	4	1	1	4	1	3	1	4
145	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3

146	4	1	4	3	4	1	2	4	1	4	1	4
147	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
148	4	1	4	4	4	1	2	4	1	4	1	4
149	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3
150	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
151	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4
152	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4
153	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
154	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4
155	4	1	4	3	4	1	1	4	1	3	1	4
156	3	1	4	3	4	2	1	4	1	4	2	4
157	3	1	3	4	3	1	1	4	1	4	1	4
158	3	1	3	3	3	1	1	4	1	3	1	4
159	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4
160	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
161	4	2	3	4	4	1	1	4	2	4	1	4
162	3	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
163	4	1	4	3	3	1	2	4	1	3	1	4
164	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3
165	3	1	3	4	4	2	1	4	1	4	2	4
166	3	1	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4
167	3	1	3	3	3	1	2	4	1	3	1	4
168	4	1	3	4	4	1	1	4	1	4	1	4
169	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3
170	3	2	4	3	4	1	1	4	2	4	1	4
171	3	1	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4
172	3	1	4	3	4	1	2	4	1	3	1	3
173	3	1	3	3	3	1	1	4	1	3	2	4
174	4	1	3	4	3	1	1	4	1	4	1	4
175	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3
176	3	2	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4
177	4	1	3	3	3	1	2	4	1	4	1	4
JLH												
$\sum X$	628	209	634	588	635	206	213	658	209	607	207	657
$\sum X^2$	2272	273	2314	2008	2321	264	285	2486	273	2129	267	2479
$\sum XY$	52709	17718	53212	49253	53296	17485	18108	55169	17718	50965	17561	55085

0,557	0,565	0,466	0,560	0,566	0,432	0,548	0,538	0,515	0,539	0,543	0,534
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

BUTIR AITEM SKALA OPTIMISME

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1
1	3	2	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	2
1	3	1	2	1	3	3	2	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	3	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1

1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	3	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1
1	3	2	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	2
1	3	1	2	1	3	3	2	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1

1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	3	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	1
1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	2	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	3	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	3	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	2	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	33	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	2
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1

1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
1	3	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
1	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	1
2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	3	1	4	2	4	4	4	2	4	1	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	3	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	2
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	1
1	3	1	4	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	2
1	3	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	3	1	3	4	3	1	3	1	1	3	1
1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	2	2	4	1
1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	1	3	1
1	4	1	3	1	4	4	3	1	4	1	2	4	2
1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1
1	3	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	1
1	3	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
1	3	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2
207	660	210	607	206	606	607	606	206	606	206	217	606	214
267	3366	276	2129	264	2134	2141	2122	264	2134	264	297	2134	288
17559	56554	17794	50965	17485	50931	51003	50888	17485	50931	17484	18428	50931	18190

0,540	0,437	0,498	0,539	0,562	0,533	0,521	0,547	0,562	0,533	0,561	0,538	0,533	0,566
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

27	28	29	30	31	32	33	34	35	JUMLAH	JLH^2
2	2	3	2	3	2	2	4	4	95	9025
1	1	4	1	3	1	1	3	3	76	5776
1	1	4	1	4	1	1	4	4	89	7921
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	2	3	1	3	1	2	3	3	79	6241
2	1	3	2	4	2	1	4	4	93	8649
1	1	4	1	4	1	1	4	4	89	7921
2	1	3	2	3	2	1	3	3	80	6400
1	1	3	1	2	1	1	3	3	67	4489
1	1	4	1	3	1	1	4	4	85	7225
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	1	4	1	3	1	1	4	4	81	6561
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	1	3	1	3	1	1	4	4	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	4	4	85	7225
2	2	4	2	4	2	2	2	2	92	8464
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	2	4	2	3	2	2	4	4	102	10404
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	2	4	1	4	1	2	4	4	97	9409
1	1	3	1	4	1	1	3	3	77	5929
1	1	3	1	3	1	1	3	3	73	5329
1	1	4	1	4	1	1	4	4	89	7921
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
1	1	4	1	4	1	1	4	4	92	8464
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	1	4	1	3	1	1	4	4	84	7056
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	1	4	2	4	2	1	4	4	94	8836
1	1	3	1	3	1	1	4	4	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	4	4	85	7225
2	2	4	2	4	2	2	2	2	92	8464
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	2	4	2	3	2	2	4	4	102	10404
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	2	4	1	4	1	2	4	4	97	9409
1	1	3	1	4	1	1	3	3	77	5929
1	1	3	1	3	1	1	3	3	73	5329
1	1	4	1	4	1	1	4	4	89	7921
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
1	1	4	1	4	1	1	4	4	92	8464
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	1	4	1	3	1	1	4	4	84	7056

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	1	4	2	4	2	1	4	4	94	8836
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	1	4	2	4	2	1	4	4	94	8836
1	1	3	1	3	1	1	4	4	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	4	4	85	7225
2	2	4	2	4	2	2	2	2	92	8464
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	2	4	2	3	2	2	4	4	102	10404
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	2	4	1	4	1	2	4	4	97	9409
1	1	3	1	4	1	1	3	3	77	5929
1	1	3	1	3	1	1	3	3	73	5329
1	1	4	1	4	1	1	4	4	89	7921
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
1	1	4	1	4	1	1	4	4	92	8464
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	1	4	1	3	1	1	4	4	84	7056
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	1	4	2	4	2	1	4	4	94	8836
2	2	3	2	3	2	2	4	4	95	9025
1	1	4	1	3	1	1	3	3	75	5625
1	1	4	1	4	1	1	4	4	89	7921
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	2	3	1	3	1	2	3	3	79	6241
2	1	3	2	4	2	1	4	4	93	8649
1	1	4	1	4	1	1	4	4	89	7921
2	1	3	2	3	2	1	3	3	80	6400
1	1	3	1	2	1	1	3	3	67	4489
1	1	4	1	3	1	1	4	4	84	7056
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	1	4	1	3	1	1	4	4	81	6561
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	1	3	1	3	1	1	4	4	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	4	4	85	7225
2	2	4	2	4	2	2	2	2	92	8464
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	2	4	2	3	2	2	4	4	101	10201
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	2	4	1	4	1	2	4	4	97	9409
1	1	3	1	4	1	1	3	3	77	5929
1	1	3	1	3	1	1	3	3	73	5329
1	1	4	1	4	1	1	4	4	89	7921
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
1	1	4	1	4	1	1	4	4	92	8464
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	1	4	1	3	1	1	4	4	84	7056
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2	1	4	2	4	2	1	4	4	94	8836
1	1	3	1	3	1	1	4	4	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	4	4	84	7056
2	2	4	2	4	2	2	2	2	92	8464
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	2	4	2	3	2	2	4	4	102	10404
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	2	4	1	4	1	2	4	4	97	9409
1	1	3	1	4	1	1	3	3	77	5929
1	1	3	1	3	1	1	3	3	73	5329
1	1	4	1	4	1	1	4	4	89	7921
1	1	3	1	3	1	1	3	3	72	5184
1	1	4	1	4	1	1	4	4	92	8464
1	1	4	1	4	1	1	3	3	82	6724
1	1	4	1	3	1	1	4	4	84	7056
1	1	3	2	3	1	1	3	3	72	5184
2	1	4	2	4	2	1	4	4	94	8836
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	1	4	2	4	2	1	4	4	93	8649
1	1	3	2	3	1	1	4	4	79	6241
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	4	4	85	7225
2	2	4	2	4	2	2	2	2	92	8464
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	2	4	2	3	2	2	4	4	100	10000
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	2	4	2	4	1	2	4	4	97	9409
1	1	3	1	4	1	1	3	3	77	5929
1	1	3	1	3	1	1	3	3	73	5329
1	1	4	1	4	1	1	4	4	88	7744
1	1	3	2	3	1	1	3	3	72	5184
1	1	4	1	4	1	1	4	4	91	8281
1	1	4	1	4	1	1	3	3	83	6889
1	1	4	1	3	1	1	4	4	84	7056
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	1	4	2	4	2	1	4	4	123	15129
2	2	4	2	4	2	2	2	2	92	8464
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	2	4	2	3	2	2	4	4	101	10201
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	2	4	2	4	1	2	4	4	98	9604
1	1	3	1	4	1	1	3	3	77	5929
1	1	3	1	3	1	1	3	3	73	5329
1	1	4	1	4	2	1	4	4	90	8100
1	1	3	2	3	1	1	3	3	72	5184
1	1	4	1	4	1	1	4	4	90	8100
1	1	4	1	4	2	1	3	3	82	6724
1	1	4	1	3	1	1	4	4	83	6889
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2	1	4	2	4	2	1	4	4	94	8836
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	1	4	2	4	2	1	4	4	95	9025
1	1	3	1	3	1	1	4	4	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	3	3	78	6084
1	1	4	1	3	1	1	4	4	85	7225
2	2	4	2	4	2	2	2	2	92	8464
1	1	3	1	3	1	1	3	3	71	5041
2	2	3	2	3	2	1	4	4	97	9409
1	1	3	1	3	2	1	3	3	77	5929
1	2	3	2	4	1	2	4	4	93	8649
1	1	3	1	4	1	1	3	3	78	6084
2	1	3	1	3	1	1	3	3	74	5476
1	1	3	1	4	2	1	4	4	89	7921
1	1	3	2	3	1	1	3	3	72	5184
2	1	3	1	4	1	1	4	4	90	8100
1	1	3	1	4	1	1	3	3	79	6241
1	1	4	1	3	1	1	4	4	85	7225
2	1	3	1	3	2	1	3	3	74	5476
1	2	3	2	4	1	2	4	4	95	9025
1	1	3	1	4	1	1	3	4	77	5929
1	1	3	1	3	1	1	3	3	76	5776
1	1	3	1	4	1	1	4	4	86	7396
1	1	3	1	3	1	1	3	3	72	5184
1	1	3	2	4	1	1	4	4	92	8464
2	1	4	1	4	1	1	3	3	81	6561
1	1	3	1	3	1	1	4	4	84	7056
1	2	3	1	3	1	1	3	3	76	5776
1	1	3	1	4	1	1	4	4	85	7225
1	1	3	1	3	1	1	3	3	74	5476
1	1	4	1	4	1	1	4	4	90	8100
2	1	3	1	4	2	1	4	4	89	7921
									14726	1240804
214	207	631	219	607	215	205	606	607		
288	267	2293	303	2129	291	261	2134	2141		
18182	17561	52971	18616	50965	18275	17388	50931	51008		

0,558	0,543	0,566	0,559	0,539	0,467	0,548	0,533	0,526
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

RESILIENSI

SUBJEK													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2
2	4	4	4	3	1	3	1	3	1	3	4	3	1
3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
4	4	3	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
5	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2
6	3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	1
7	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
8	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1
9	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	1
10	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
11	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
12	4	4	4	4	1	3	1	2	1	3	4	4	1
13	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
14	3	3	3	4	1	3	1	3	1	3	3	4	1
15	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
16	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
17	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	1
18	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
19	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2
20	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
21	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2
22	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1
23	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	1
24	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
25	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
26	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	2
27	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
28	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
29	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
30	3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	1
31	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
32	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1
33	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	1
34	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
35	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
36	4	4	4	4	1	3	1	2	1	3	4	4	1
37	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
38	3	3	3	4	1	3	1	3	1	3	3	4	1
39	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
40	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
41	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	1
42	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
43	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2
44	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
45	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2

46	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1
47	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	1
48	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
49	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
50	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	2
51	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
52	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
53	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
54	3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	1
55	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
56	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1
57	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	1
58	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
59	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
60	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1
61	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	1
62	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
63	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
64	4	4	4	4	1	3	1	2	1	3	4	4	1
65	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
66	3	3	3	4	1	3	1	3	1	3	3	4	1
67	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
68	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
69	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	1
70	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
71	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2
72	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
73	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2
74	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1
75	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	1
76	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
77	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
78	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	2
79	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
80	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
81	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
82	3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	1
83	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
84	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1
85	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	1
86	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
87	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
88	4	4	4	4	1	3	1	2	1	3	4	4	1
89	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
90	3	3	3	4	1	3	1	3	1	3	3	4	1
91	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
92	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
93	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	1
94	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
95	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2

96	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
97	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2
98	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1
99	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	1
100	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
101	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
102	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	2
103	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
104	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1
105	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	1
106	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
107	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
108	4	4	4	4	1	3	1	2	1	3	4	4	1
109	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
110	3	3	3	4	1	3	1	3	1	3	3	4	1
111	4	4	3	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
112	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
113	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	1
114	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
115	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2
116	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
117	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2
118	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1
119	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	1
120	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
121	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
122	4	4	3	4	2	4	2	4	1	3	3	4	2
123	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
124	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
125	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
126	3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	1
127	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
128	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
129	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
130	3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	1
131	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
132	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1
133	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	1
134	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
135	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1
136	4	4	3	4	1	3	1	2	1	3	4	4	1
137	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
138	3	3	3	4	1	3	1	3	1	3	3	4	1
139	4	4	3	3	1	3	1	4	1	3	4	3	1
140	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
141	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	2	1
142	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
143	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2
144	4	4	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	1
145	4	3	3	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2

146	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1
147	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
148	3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	2
149	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
150	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1
151	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	2
152	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
153	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
154	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1
155	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	1
156	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
157	4	4	3	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
158	4	4	3	4	1	3	1	2	1	3	3	4	2
159	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1
160	3	3	3	4	1	3	1	3	1	3	3	4	2
161	4	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	1
162	4	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
163	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	2	2
164	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
165	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2
166	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	3	2
167	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	3	4	2
168	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1
169	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	1
170	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1
171	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
172	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	2
173	3	3	4	4	1	3	1	3	1	3	3	4	1
174	4	4	3	3	1	3	1	4	1	3	4	3	2
175	4	4	3	4	1	3	1	4	1	3	4	4	1
176	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	2	1
177	4	4	3	4	1	3	2	4	2	4	3	4	1
JLH													
$\sum X$	631	635	627	606	222	592	216	646	202	588	630	606	206
$\sum X^2$	2293	2321	2265	2134	312	2038	294	2412	252	2010	2286	2134	264
$\sum XY$	53963	54322	53637	51887	19238	50754	18628	55249	17432	50331	53898	51887	17810

0,553	0,567	0,445	0,523	0,567	0,489	0,463	0,511	0,536	0,502	0,548	0,523	0,561
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

BUTIR AITEM SKALA RESILIENSI

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3
3	1	4	3	4	4	1	4	4	1	2	2	2	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3
3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
3	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	2	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
3	1	4	3	4	4	1	4	4	1	2	2	2	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3
3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
3	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	1	4

3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	2	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
3	1	4	3	4	4	1	4	4	1	2	2	2	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3
3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3
3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
3	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	2	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
3	1	4	3	4	4	1	4	4	1	2	2	2	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3
3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
3	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4

4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	2	4
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3
3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	2	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
3	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	2	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
3	1	4	3	4	4	1	4	4	1	2	2	2	3
4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	1	4
3	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3
3	1	4	3	4	4	1	4	4	1	2	2	2	3
4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3
3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
3	2	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
3	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3
4	2	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
4	1	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	4
3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4
3	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	1	4

3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
3	1	4	3	4	4	1	4	4	1	2	2	2	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3
3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	3	4	1	1	1	1	4
4	1	4	3	4	4	2	4	4	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3
4	2	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
3	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	3
3	2	4	4	4	4	2	3	4	1	1	1	1	4
4	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
3	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3
4	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
3	1	4	4	4	4	2	3	4	1	1	1	1	4
4	1	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4
4	1	3	4	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4
3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	3
3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3
4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	2	3
3	1	4	3	4	4	2	3	4	1	1	1	1	3
3	1	3	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	4
4	1	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4
3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
3	1	4	3	4	4	1	3	4	2	2	2	2	4
631	208	606	628	606	606	209	592	606	202	216	216	216	632
2293	270	2134	2272	2134	2134	273	2038	2134	252	294	294	294	2300
53988	17985	51887	53728	51887	51887	18084	50754	51887	17432	18628	18628	18628	54071

0,535	0,565	0,523	0,476	0,523	0,523	0,541	0,549	0,523	0,536	0,463	0,463	0,463	0,567
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

28	29	30	31	32	33	34	35	JUMLAH	JLH^2
3	2	2	3	2	2	2	2	95	9025
3	1	1	3	1	1	1	1	80	6400
4	1	1	4	1	1	1	1	92	8464
4	1	1	4	1	1	1	1	85	7225
3	2	2	3	1	1	2	2	82	6724
4	1	1	4	2	2	1	1	92	8464
4	1	1	4	1	1	1	1	91	8281
3	1	1	3	2	2	1	1	80	6400
2	1	1	2	1	1	1	1	68	4624
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	85	7225
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	2	2	4	2	2	1	1	91	8281
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
3	2	2	3	2	2	2	2	103	10609
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
4	2	2	4	1	1	2	2	102	10404
4	1	1	4	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	74	5476
4	1	1	4	1	1	1	1	92	8464
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
4	1	1	4	2	2	2	2	103	10609
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
4	1	1	4	2	2	1	1	92	8464
4	1	1	4	1	1	1	1	91	8281
3	1	1	3	2	2	1	1	80	6400
2	1	1	2	1	1	1	1	68	4624
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	85	7225
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	2	2	4	2	2	1	1	91	8281
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
3	2	2	3	2	2	2	2	103	10609
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
4	2	2	4	1	1	2	2	102	10404

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4	1	1	4	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	74	5476
4	1	1	4	1	1	1	1	92	8464
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
4	1	1	4	2	2	2	2	103	10609
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
4	1	1	4	2	2	1	1	92	8464
4	1	1	4	1	1	1	1	91	8281
3	1	1	3	2	2	1	1	80	6400
2	1	1	2	1	1	1	1	68	4624
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	1	1	4	1	1	1	1	91	8281
3	1	1	3	2	2	1	1	80	6400
2	1	1	2	1	1	1	1	68	4624
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	85	7225
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	2	2	4	2	2	1	1	91	8281
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
3	2	2	3	2	2	2	2	103	10609
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
4	2	2	4	1	1	2	2	102	10404
4	1	1	4	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	74	5476
4	1	1	4	1	1	1	1	92	8464
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
4	1	1	4	2	2	2	2	103	10609
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
4	1	1	4	2	2	1	1	92	8464
4	1	1	4	1	1	1	1	91	8281
3	1	1	3	2	2	1	1	80	6400
2	1	1	2	1	1	1	1	68	4624
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	85	7225
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
3	1	1	3	1	1	1	1	86	7396
4	2	2	4	2	2	1	1	90	8100
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
3	2	2	3	2	2	2	2	103	10609

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
4	2	2	4	1	1	2	2	101	10201
4	1	1	4	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	74	5476
4	1	1	4	1	1	1	1	92	8464
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
4	1	1	4	2	2	2	2	103	10609
4	1	1	4	1	1	2	1	92	8464
3	1	1	3	2	2	1	1	80	6400
2	1	1	2	1	1	1	1	68	4624
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	1	1	4	1	1	1	1	85	7225
3	1	1	3	1	1	1	1	84	7056
4	1	1	4	1	1	1	1	87	7569
3	1	1	3	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	80	6400
3	1	1	3	1	1	2	1	88	7744
4	2	2	4	2	2	1	1	92	8464
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
3	2	2	3	2	2	2	2	103	10609
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
4	2	2	4	1	1	2	2	102	10404
4	1	1	4	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	74	5476
4	1	1	4	1	1	1	1	92	8464
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
4	1	1	4	2	2	2	2	101	10201
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
3	1	1	3	1	1	1	1	74	5476
4	1	1	4	2	2	2	1	93	8649
4	1	1	4	1	1	1	1	92	8464
3	1	1	3	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	74	5476
4	1	1	4	2	2	1	1	92	8464
4	1	1	4	1	1	1	1	92	8464
3	1	1	3	2	2	2	1	81	6561
2	1	1	2	1	1	1	1	68	4624
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	1	1	4	1	1	1	1	85	7225
3	1	1	3	1	1	1	1	84	7056
4	1	1	4	1	1	1	1	86	7396
3	1	1	3	1	1	1	1	79	6241
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
3	1	1	3	1	1	1	1	86	7396
4	2	2	4	2	2	1	2	90	8100
3	1	1	3	1	1	1	1	74	5476
3	2	2	3	2	2	2	2	102	10404
3	1	1	3	1	1	1	1	78	6084
4	2	2	4	1	1	2	2	100	10000

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4	1	1	4	1	1	1	2	80	6400
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
4	1	1	4	2	2	1	1	93	8649
4	1	1	4	1	1	1	1	90	8100
3	1	1	3	2	2	1	2	81	6561
2	1	1	2	1	1	1	1	69	4761
3	1	1	3	1	1	1	1	89	7921
4	1	1	4	1	1	1	1	90	8100
3	1	1	3	2	2	1	2	81	6561
2	1	1	2	1	1	1	1	70	4900
3	1	1	3	1	1	1	1	86	7396
4	1	1	4	1	1	1	1	82	6724
3	1	1	3	1	1	2	2	87	7569
4	1	1	3	1	1	1	2	85	7225
3	1	1	3	1	1	1	1	80	6400
3	1	1	3	1	1	2	1	77	5929
3	1	1	3	1	1	1	1	87	7569
4	2	2	4	2	2	1	1	88	7744
3	1	1	3	1	1	1	1	73	5329
3	2	2	3	2	2	2	2	100	10000
3	1	1	4	1	1	1	1	83	6889
3	2	2	4	1	1	2	2	96	9216
4	1	1	3	1	1	1	1	78	6084
3	1	1	4	1	1	1	2	76	5776
3	1	1	3	1	1	2	1	89	7921
3	1	1	4	1	1	1	1	74	5476
4	1	1	4	2	2	1	2	101	10201
3	1	1	3	1	1	1	1	81	6561
3	1	1	3	1	1	2	1	82	6724
3	1	1	3	1	1	1	1	85	7225
4	2	2	4	2	2	1	2	90	8100
3	2	2	4	2	2	1	1	95	9025
								15015	1287935
591	202	202	594	216	216	206	207		
2031	252	252	2052	294	294	264	267		
50665	17432	17432	50926	18628	18628	17816	17898		

0,566	0,536	0,536	0,567	0,445	0,463	0,521	0,567
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

```

GET
FILE='D:\TESIS NEFERTARI\EFIKASI DIRI.sav'.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
/VARIABLES=N1 N2 N3 N4 N5 N6 N7 N8 N9 N10 N11 N12 N13 N14 N15 N16 N17 N18 N19
N20 N21 N22 N23 N24 N25 N26 N27 N28 N29 N30 N31 N32 N33 N34 N35 JLH
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		
Output Created	18-APR-2020 17:17:04	
Comments		
Input	Data	D:\TESIS NEFERTARIEFIKASI DIRI.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Matrix Input	D:\TESIS NEFERTARIEFIKASI DIRI.sav
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY	
		/VARIABLES=N1 N2 N3 N4 N5 N6 N7 N8 N9 N10 N11 N12 N13 N14 N15 N16 N17 N18 N19 N20 N21 N22 N23 N24 N25 N26 N27 N28 N29 N30 N31 N32 N33 N34 N35
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
		/MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,04

[DataSet2] D:\TESIS NEFERTARI\EFIKASI DIRI.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Valid		177	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		177	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

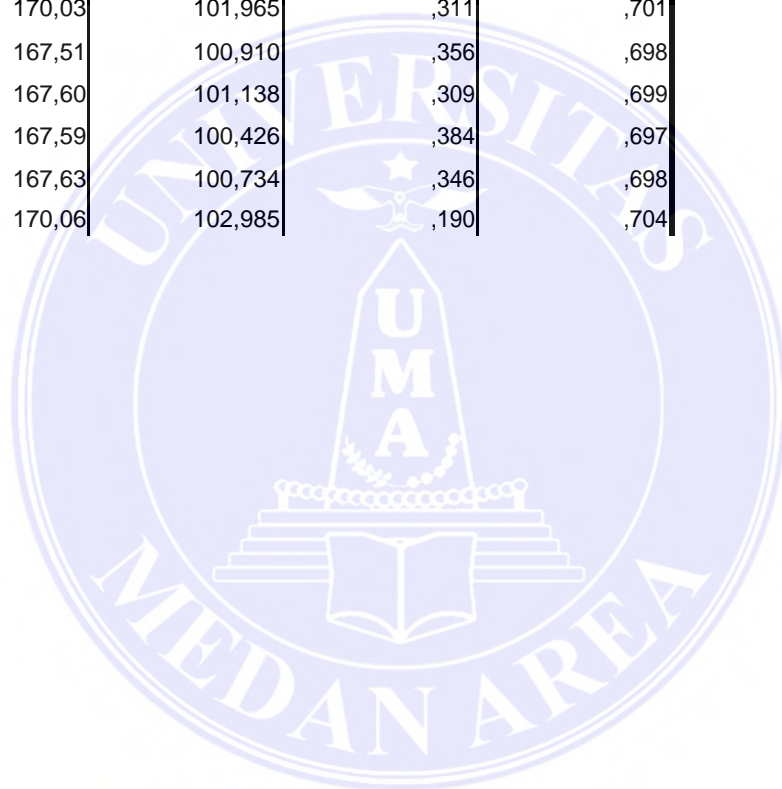
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
N1	167,54	102,125	,226	,702
N2	170,05	102,248	,283	,702
N3	169,98	102,824	,177	,704
N4	170,06	102,054	,319	,701
N5	167,53	101,933	,250	,702
N6	167,55	100,589	,376	,698
N7	167,53	101,160	,322	,699
N8	167,52	102,706	,163	,704
N9	170,05	101,321	,414	,699
N10	167,56	101,429	,286	,700
N11	167,56	100,691	,364	,698
N12	170,06	101,690	,370	,700
N13	167,54	100,818	,355	,698
N14	170,05	101,907	,329	,701
N15	170,04	102,606	,231	,703
N16	170,04	102,902	,192	,704
N17	167,54	101,511	,291	,700

N18	170,06	101,422	,414	,699
N19	170,05	102,862	,200	,704
N20	167,55	101,385	,293	,700
N21	167,53	102,205	,213	,703
N22	170,06	102,076	,316	,701
N23	167,56	101,123	,319	,699
N24	170,04	101,629	,361	,700
N25	167,54	100,579	,391	,697
N26	170,03	101,715	,344	,700
N27	170,05	101,430	,393	,699
N28	170,08	102,942	,217	,704
N29	167,54	101,750	,267	,701
N30	170,03	101,965	,311	,701
N31	167,51	100,910	,356	,698
N32	167,60	101,138	,309	,699
N33	167,59	100,426	,384	,697
N34	167,63	100,734	,346	,698
N35	170,06	102,985	,190	,704



RELIABILITY

```

/VARIABLES=N1 N2 N3 N4 N5 N6 N7 N8 N9 N10 N11 N12 N13 N14 N15 N16 N17 N18 N19
N20 N21 N22 N23 N24 N25 N26 N27 N28 N29 N30 N31 N32 N33 N34 N35 JLH
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		
Output Created	18-APR-2020 17:22:36	
Comments		
Input	Data	D:\TESIS NEFERTARIOPTIMISME.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data	30
	File	
	Matrix Input	D:\TESIS NEFERTARIOPTIMISME.sav
Syntax	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Resources	RELIAIBILITY	
		/VARIABLES=N1 N2 N3 N4 N5 N6 N7 N8 N9 N10 N11 N12 N13 N14 N15 N16 N17 N18 N19 N20 N21 N22 N23 N24 N25 N26 N27 N28 N29 N30 N31 N32 N33 N34 N35 JLH /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,04

[DataSet3] D:\TESIS NEFERTARI\OPTIMISME.sav

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	177	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	177	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

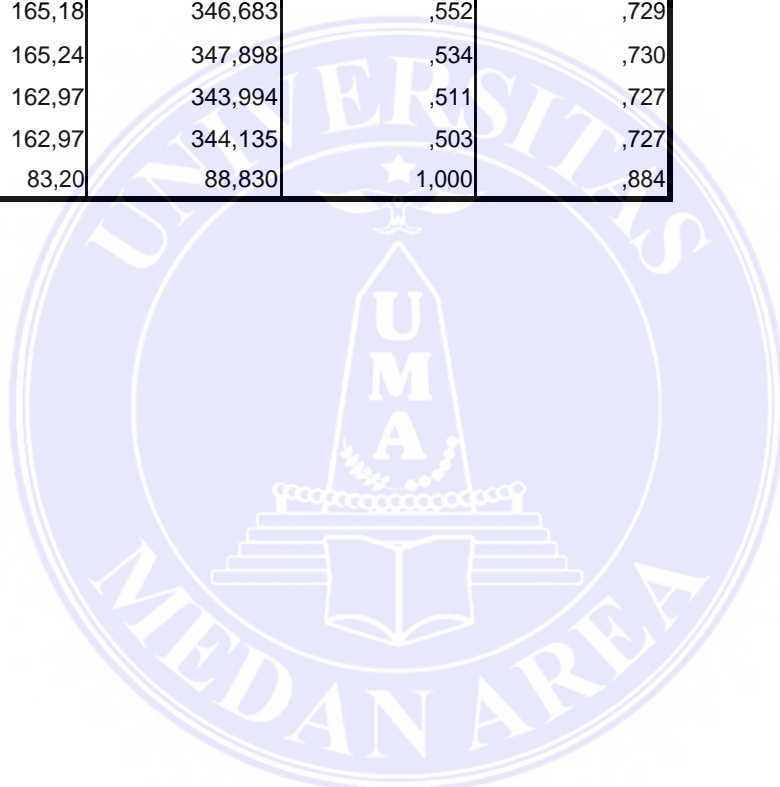
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
N1	162,85	345,096	,538	,728
N2	165,21	347,976	,500	,730
N3	162,81	345,005	,548	,728
N4	163,07	348,068	,334	,730
N5	162,81	344,986	,550	,728
N6	165,23	347,588	,549	,730
N7	165,19	346,690	,563	,729
N8	162,68	345,890	,520	,728
N9	165,21	347,976	,500	,730
N10	162,97	345,044	,519	,728
N11	165,23	347,755	,529	,730
N12	162,68	345,911	,516	,728
N13	165,23	347,801	,526	,730
N14	162,67	323,110	,332	,723
N15	165,21	348,144	,482	,730
N16	162,97	345,044	,519	,728
N17	165,23	347,588	,549	,730
N18	162,97	343,994	,511	,727
N19	162,97	344,249	,498	,727

N20	162,97	344,903	,528	,728
N21	165,23	347,588	,549	,730
N22	162,97	343,994	,511	,727
N23	165,23	347,611	,547	,730
N24	165,17	346,994	,522	,729
N25	162,97	343,994	,511	,727
N26	165,19	346,721	,555	,729
N27	165,19	346,903	,543	,729
N28	165,23	347,755	,529	,730
N29	162,83	344,812	,556	,727
N30	165,16	346,509	,543	,729
N31	162,97	345,044	,519	,728
N32	165,18	346,683	,552	,729
N33	165,24	347,898	,534	,730
N34	162,97	343,994	,511	,727
N35	162,97	344,135	,503	,727
JLH	83,20	88,830	1,000	,884



```

GET
FILE='D:\TESIS NEFERTARI\RESILIENSI.sav'.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
/VARIABLES=N1 N2 N3 N4 N5 N6 N7 N8 N9 N10 N11 N12 N13 N14 N15 N16 N17 N18 N19
N20 N21 N22 N23 N24 N25 N26 N27 N28 N29 N30 N31 N32 N33 N34 N35 JLH
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		
Output Created	18-APR-2020 17:25:24	
Comments		
Input	Data	D:\TESIS NEFERTARI\RESILIENSI.sav
	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data	30
	File	
	Matrix Input	D:\TESIS NEFERTARI\RESILIENSI.sav
Syntax	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Resources	RELIABILITY	
	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,04

[DataSet4] D:\TESIS NEFERTARI\RESILIENSI.sav

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	177	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	177	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
N1	166,10	313,201	,534	,738
N2	166,07	312,750	,564	,738
N3	166,12	312,901	,548	,738
N4	166,24	312,273	,499	,738
N5	168,41	313,811	,571	,739
N6	166,32	311,024	,567	,736
N7	168,44	316,089	,445	,741
N8	166,01	312,954	,487	,738
N9	168,52	316,228	,522	,741
N10	166,34	312,919	,478	,738
N11	166,10	312,751	,559	,738
N12	166,24	312,273	,499	,738
N13	168,50	315,365	,556	,740
N14	166,10	312,633	,566	,738
N15	168,49	315,251	,550	,740
N16	166,24	312,273	,499	,738
N17	166,11	312,760	,557	,738
N18	166,24	312,273	,499	,738
N19	166,24	312,273	,499	,738
N20	168,48	314,933	,566	,740
N21	166,32	311,024	,567	,736

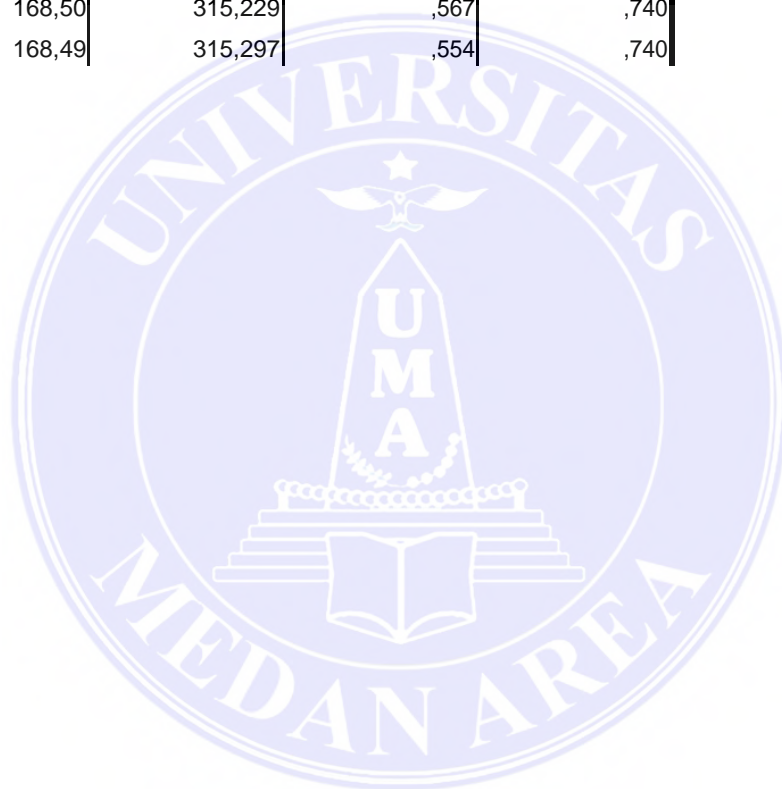
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

N22	166,24	312,273	,499	,738
N23	168,52	316,228	,522	,741
N24	168,44	316,089	,445	,741
N25	168,44	316,089	,445	,741
N26	168,44	316,089	,445	,741
N27	166,09	312,674	,565	,738
N28	166,32	311,117	,564	,737
N29	168,52	316,228	,522	,741
N30	168,52	316,228	,522	,741
N31	166,31	310,975	,567	,736
N32	168,44	316,089	,445	,741
N33	168,44	316,089	,445	,741
N34	168,50	315,229	,567	,740
N35	168,49	315,297	,554	,740



No	Efikasi Diri(X1)	Optimisme (X2)	Resiliensi (Y)
1	95	95	95
2	74	76	80
3	89	89	92
4	83	82	85
5	80	79	82
6	89	93	92
7	89	89	91
8	80	80	80
9	65	67	68
10	82	85	87
11	83	82	86
12	78	81	85
13	83	82	86
14	77	78	79
15	77	78	81
16	83	85	87
17	89	92	91
18	71	71	73
19	100	102	103
20	76	78	81
21	93	97	102
22	79	77	79
23	74	73	74
24	88	89	92
25	71	71	73
26	102	92	103
27	82	82	86
28	83	84	87
29	72	71	73
30	91	94	92
31	87	78	91
32	81	78	80
33	83	85	68
34	77	92	87
35	92	71	86
36	82	102	85
37	89	78	86
38	77	97	79
39	88	77	81
40	82	73	87
41	86	89	91
42	84	71	73
43	81	92	103
44	84	82	81
45	85	84	102
46	93	71	79
47	90	94	74

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

48	83	71	92
49	78	94	73
50	92	78	103
51	90	78	86
52	86	85	87
53	78	92	73
54	82	71	92
55	86	102	91
56	89	78	80
57	81	97	68
58	85	77	87
59	82	73	91
60	85	89	80
61	97	71	68
62	93	92	87
63	84	82	86
64	88	84	85
65	83	71	86
66	91	94	79
67	87	95	81
68	85	75	87
69	80	89	91
70	87	82	73
71	92	79	103
72	85	93	81
73	81	89	102
74	81	80	79
75	90	67	74
76	87	84	92
77	87	82	73
78	89	81	103
79	82	82	86
80	83	78	87
81	92	78	73
82	92	85	92
83	83	92	91
84	89	71	80
85	86	101	68
86	85	78	87
87	85	97	86
88	82	77	85
89	87	73	86
90	91	89	79
91	82	71	81
92	89	92	86
93	83	82	90
94	88	84	73
95	83	71	103

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

96	84	94	81
97	87	78	101
98	84	78	79
99	87	84	74
100	87	92	92
101	90	71	73
102	87	102	103
103	89	78	92
104	84	97	80
105	90	77	68
106	83	73	87
107	82	89	85
108	91	72	84
109	90	92	87
110	84	82	79
111	83	84	80
112	83	72	88
113	84	94	92
114	84	71	73
115	82	93	103
116	85	79	81
117	84	78	102
118	89	85	79
119	84	92	74
120	93	71	92
121	82	100	73
122	94	78	101
123	86	97	86
124	86	77	87
125	87	73	74
126	83	88	93
127	86	72	92
128	87	91	86
129	92	83	74
130	83	84	92
131	85	71	92
132	86	123	81
133	85	92	68
134	85	71	87
135	85	101	85
136	88	78	84
137	85	98	86
138	94	77	79
139	87	73	81
140	80	90	86
141	88	72	90
142	84	90	74
143	87	82	102

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

144	84	83	78
145	83	71	100
146	90	94	80
147	84	71	73
148	87	95	93
149	83	78	90
150	88	78	81
151	87	85	69
152	89	92	89
153	85	71	90
154	87	97	81
155	88	77	70
156	89	93	86
157	85	78	82
158	87	74	87
159	91	89	85
160	82	72	80
161	86	90	77
162	92	79	87
163	87	85	88
164	83	74	73
165	91	95	100
166	85	77	83
167	89	76	96
168	91	86	78
169	90	72	76
170	90	92	89
171	87	81	74
172	89	84	101
173	94	76	81
174	86	85	82
175	90	74	85
176	82	90	90
177	91	89	95

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=EFIKASI DIRI OPTIMISME RESILIENSI
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes	
Output Created	10-MAY-2020 15:41:27
Comments	
Input	Data D:\TESIS NEFERTARI\UJI NORMALITAS.sav Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 177 File Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Missing Value Handling Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. Cases Used NPAR TESTS
Syntax	/K-S(NORMAL)=EFIKASI DIRI OPTIMISME RESILIENSI /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00,03 Elapsed Time 00:00:00,02 Number of Cases Allowed ^a 131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] D:\TESIS NEFERTARI\UJI NORMALITAS.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EFIKASI DIRI	OPTIMISME	RESILIENSI
N		177	177	177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85,60	83,20	84,83
	Std. Deviation	5,111	9,425	8,984
	Absolute	,105	,122	,088
Most Extreme Differences	Positive	,059	,122	,088
	Negative	-,105	-,086	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		1,394	1,620	1,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		,041	,010	,127

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



```
MEANS TABLES=RESILIENSI BY EFIKASI_DIRI OPTIMISME
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Notes	
Output Created	02-MAY-2020 19:59:38
Comments	
Input	Data D:\TESIS NEFERTARI\UJI NORMALITAS.sav Active Dataset DataSet2 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 177 File
Missing Value Handling	Definition of Missing For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases Used Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=RESILIENSI BY EFIKASI_DIRI OPTIMISME /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time 00:00:00,03 Elapsed Time 00:00:00,03

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
RESILIENSI * EFIKASI_DIRI	177	100,0%	0	0,0%	177	100,0%
RESILIENSI * OPTIMISME	177	100,0%	0	0,0%	177	100,0%

RESILIENSI * EFIKASI_DIRI

Report

RESILIENSI

EFIKASI_DIRI	Mean	N	Std. Deviation
65	68,00	1	.
71	73,00	2	,000
72	73,00	1	.
74	77,00	2	4,243
76	81,00	1	.
77	81,50	4	3,786
78	77,00	3	6,928
79	79,00	1	.
80	84,75	4	4,856
81	86,40	5	15,437
82	86,50	14	6,779
83	87,55	20	7,790
84	80,36	14	8,270
85	85,25	16	7,019
86	84,20	10	7,465
87	85,05	20	10,354
88	82,00	8	7,597
89	89,60	15	7,109
90	79,20	10	7,193
91	86,50	8	8,264
92	88,29	7	12,189
93	90,00	4	9,626
94	87,00	3	12,166
95	95,00	1	.
97	68,00	1	.
100	103,00	1	.
102	103,00	1	.
Total	84,83	177	8,984

			Sum of Squares	df
RESILIENSI * EFIKASI_DIRI	(Combined)		3586,122	26
	Between Groups	Linearity	942,799	1
		Deviation from Linearity	2643,323	25
	Within Groups		10618,793	150
	Total		14204,915	176

ANOVA Table

			Mean Square	F
RESILIENSI * EFIKASI_DIRI	(Combined)		137,928	1,948
	Between Groups	Linearity	942,799	13,318
		Deviation from Linearity	105,733	1,494
	Within Groups		70,792	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
RESILIENSI * EFIKASI_DIRI	(Combined)		,007
	Between Groups	Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,074
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
RESILIENSI * EFIKASI_DIRI	,817	,667	,502	,252

RESILIENSI * OPTIMISME

Report

ANOVA Table

RESILIENSI

OPTIMISME	Mean	N	Std. Deviation
67	71,00	2	4,243
71	82,81	21	10,122
72	85,00	6	6,164
73	82,86	7	6,719
74	81,67	3	7,572
75	87,00	1	.
76	85,67	3	8,963
77	79,89	9	6,882
78	86,95	21	8,628
79	88,25	4	10,178
80	79,50	2	,707
81	87,33	3	14,640
82	84,42	12	7,716
83	76,00	2	2,828
84	87,33	9	10,536
85	82,11	9	8,551
86	78,00	1	.
88	93,00	1	.
89	89,36	11	6,682
90	81,75	4	7,500
91	86,00	1	.
92	87,14	14	10,014
93	90,50	4	9,469
94	81,57	7	7,721
95	92,25	4	8,057
97	83,14	7	10,270
98	86,00	1	.
100	73,00	1	.
101	76,50	2	12,021
102	95,50	4	9,000
123	81,00	1	.
Total	84,83	177	8,984

		Sum of Squares	df
RESILIENSI * OPTIMISME	(Combined)	2897,092	30
	Between Groups	253,027	1
	Linearity	253,027	1
	Deviation from Linearity	2644,065	29
	Within Groups	11307,823	146
Total		14204,915	176

ANOVA Table

		Mean Square	F
RESILIENSI * OPTIMISME	(Combined)	96,570	1,247
	Between Groups	253,027	3,267
	Linearity	253,027	3,267
	Deviation from Linearity	91,175	1,177
	Within Groups	77,451	
Total			

ANOVA Table

		Sig.
RESILIENSI * OPTIMISME	(Combined)	,196
	Between Groups	,073
	Linearity	,073
	Deviation from Linearity	,261
	Within Groups	
Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
RESILIENSI * OPTIMISME	,821	,674	,452	,204

```

DATASET ACTIVATE DataSet2.
DATASET CLOSE DataSet1.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT RESILIENSI
  /METHOD=ENTER EFIKASI_DIRI OPTIMISME.
    
```

Regression

Notes	
Output Created	16-JUN-2020 15:49:37
Comments	
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing Cases Used
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT RESILIENSI /METHOD=ENTER EFIKASI_DIRI OPTIMISME.
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required
	177 00:00:00,05 00:00:00,05 1636 bytes

Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
--	---------

[DataSet2] D:\TESIS NEFERTARI\DATA YANG DIUJI.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	OPTIMISME, EFIKASI_DIRI ^b		Enter

- a. Dependent Variable: RESILIENSI
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,671	,065	1,687

- a. Predictors: (Constant), OPTIMISME, EFIKASI_DIRI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1075,276	2	537,638	7,125	,001 ^b
	Residual	13129,640	174	75,458		
	Total	14204,915	176			

- a. Dependent Variable: RESILIENSI
- b. Predictors: (Constant), OPTIMISME, EFIKASI_DIRI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,489	1,765		3,442	,001
	EFIKASI_DIRI	,428	,130	,243	,301	,001
	OPTIMISME	,093	,070	,098	,325	,187

- a. Dependent Variable: RESILIENSI